

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP  
PENINGKATAN MINAT NASABAH PADA BANK SYARIAH  
INDONESIA (BSI) KCP KABUPATEN BARRU**



**OLEH**

**JUMIYANTI  
18.2400.016**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP  
PENINGKATAN MINAT NASABAH PADA BANK SYARIAH  
INDONESIA (BSI) KCP KABUPATEN BARRU**



**OLEH**

**JUMIYANTI  
18.2400.016**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Peningkatan Minat Nasabah Pada KCP Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Barru

Nama Mahasiswa : Jumiyantri

NIM : 18.2400.016

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam B.2286/In.39.8/PP.00.9/7/2021

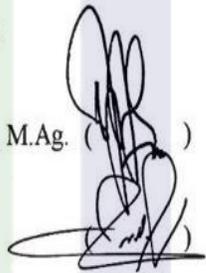
Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. ( )

NIP : 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping : Rusnaena, M.Ag.

NIP : 19680205 200312 2 001



Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
19710208 200112 2 002

### PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Peningkatan Minat Nasabah Pada KCP Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Barru

Nama Mahasiswa : Jumiyanti

NIM : 18.2400.016

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam B.2286/In.39.8/PP.00.9/7/2021

Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Ketua) (.....)

Rusnaena, M.Ag. (Sekretaris) (.....)

Dr. Mukhtar, Lc., M.Th.I. (Anggota) (.....)

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Rekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 19710308 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat, menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelas sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis menghaturkan terimah kasih yang setulu-tulusnya kepada Ibu dan Ayah tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Selaku pembimbing utama Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. dan Ibu Rusnaena, M.Ag selaku pembimbing kedua atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terimah kasih.

Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terimahkasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Umaima, S.Sy., M.El. sebagai penanggung jawab program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

4. Bapak Dr. Zainal Said, M.H. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasehat.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini mendidik penulis yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepada Staf Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani Studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Jajaran Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu.
8. Kepada orang yang sangat berjasa dan tidak henti-hentinya memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini, Sandhyni Ramadhani, Hasim Adi, Legis Ikbal, Alm. Satriani, Mitha Eliyana, Justinah, Ella Setiasari, dan Delia Fatikasari yang telah memberikan banyak bantuan dan selalu memberikan semangat untuk penulis selama masa perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir.
9. Kepada rekan kerja saya, Ibu Atiqah Istiana, Bapak Syamsul Rijal, Kak Mustafa, dan Kak Fahri, yang telah memberikan banyak bantuan, serta semangat dalam mengejar penyelesaian tugas akhir, sehingga dapat menyelesaikannya.
10. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak pelajaran yang layak untuk dikenang.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak memberikan macam bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT, selalu melindungi kita dan menuntun kita ke jalan yang benar.

Terakhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan

jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis menghrapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 12 Januari 2022  
19 Jumadil Akhir 1444

Penyusun



JumiYanti  
18.2400.016



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Jumiyanthi  
NIM : 18.2400.016  
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 11 Juni 2000  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Minat Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabupaten Barru

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 12 Januari 2023

Penyusun,



Jumiyanthi  
18.2400.016

## ABSTRAK

Jumiyanti. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Peningkatan Minat Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Barru. (dibimbing oleh Muzdalifah Muhammadun dan Rusnaena).*

Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai melek keuangan syariah yaitu mengetahui secara gamblang produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah. Sedangkan minat menjadi nasabah juga berkaitan dengan memilih berbagai bentuk produk tabungan yang diinginkan maka diperlukan pengetahuan/literasi masyarakat terhadap lembaga keuangan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik tingkat literasi keuangan syariah masyarakat dan minat nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Kabupaten Barru, untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah dengan peningkatan minat nasabah pada Bank Syariah Indonesia KCP Kabupaten Barru, dan bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah peningkatan minat nasabah pada Bank Syariah Indonesia KCP Kabupaten Barru.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Kabupaten Barru dan pemilihan sampel menggunakan rumus slovin dengan responden sebanyak 100 responden. Pengolahan data primer menggunakan teknik analisis *Statistical Package For Social Science (SPSS)* dengan metode analisis regresi sederhana, analisis korelasi *Pearson produk moment*, dan uji *One Sample T-test*.

Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa berdasarkan hasil uji *One Sample T-test* disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan peningkatan minat nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Barru dinyatakan baik. Adapun hubungan diantara kedua variabel berdasarkan uji korelasi dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $r\text{-hitung } 0,783 > 0,165$  maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara literasi keuangan syariah dengan peningkatan minat nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Barru, dan berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai  $t\text{-hitung sebesar } 12,475 > t\text{ Tabel sebesar } 1,660$ . Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Barru.

Kata Kunci: literasi keuangan syariah, minat nasabah

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Rumusan Masalah.....	3
B.Tujuan Penelitian.....	4
C.Kegunaan Penelitian.....	4
1.Secara teoritis.....	4
2.Secara Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A.Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B.Tinjauan Teori .....	9
1.Teori Literasi Keuangan Syariah.....	9
2.Pengertian Minat Nasabah .....	18
3.Bank Syariah Indonesia (BSI) .....	21
C.Kerangka Pikir .....	21

D.Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
1.Pendekatan Penelitian .....	23
2.Jenis Penelitian.....	23
B.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
1.Lokasi Penelitian.....	23
2.Waktu Penelitian.....	24
C.Populasi dan Sampel .....	24
1.Populasi.....	24
2.Sampel.....	24
D.Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	26
1.Penelitian Lapangan ( <i>FieldResearch</i> ).....	26
2.Observasi .....	26
3.Angket ( <i>Kuesioner</i> ) .....	26
E.Definisi Operasional Variabel .....	27
F. Instrumen Penelitian.....	29
G.Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV PEMBAHASANA DAN HASIL.....</b>	<b>36</b>
A.Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B.Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	40
C.Pengujian Hasil Hipotesis .....	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	54

BAB V PENUTUP.....	73
A. Simpulan .....	73
B. Saran dan Kritik .....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	79
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN.....	80



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman Tabel
Tabel 3.1	Skala Likert	25
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrumen penelitian	28
Tabel 3.3	Formula Korelasi	31
Tabel 4.1	Data sampel penelitian	34
Tabel 4.2	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	35
Tabel 4.3	Karakteristik responden berdasarkan usia	35
Tabel 4.4	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	36
Tabel 4.5	Hasil pengujian Validitas Literasi keuangan syariah (X)	37
Tabel 4.6	Hasil pengujian Validitas Minat nasabah (Y)	38
Tabel 4.7	Hasil pengujian Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X)	40
Tabel 4.8	Hasil pengujian Reliabilitas Variabel Minat nasabah (Y)	41
Tabel 4.9	Hasil pengujian statistik deskriptif	41
Tabel 4.10	Hasil pengujian normalitas	42
Tabel 4.11	Hasil pengujian <i>One Sample T-Test</i>	43
Tabel 4.12	Hasil pengujian linearitas	44
Tabel 4.13	Hasil pengujian Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	45
Tabel 4.14	Hasil pengujian regresi linear sederhana	46

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman Gambar
Tabel 2.1	Kerangka Pikir	21



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman Lampiran
1	Tabulasi data	87
2	Uji Validitas	95
3	Uji Reliabilitas	102
4	Uji Normalitas	102
5	Uji Linearitas	103
6	Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	103
7	Uji Analisis Regresi Sederhana	103
8	Uji Koefisien Determinasi	104
9	Uji <i>One Sample T-Test</i>	104
10	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	105
11	Surat Izin/Rekomendasi Penelitian	106

## Transliterasi

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ŝad	Ŝ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (°).

## 2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara

hakikat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آِي	<i>fathahdanyá'</i>	A	a dan i
أُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *ḥaula*

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harajat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ   آِي	<i>fathahdan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِي	<i>kasrahdan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
وُو	<i>dammahdan wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā' Marbutah

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].

2. *tāmarbūta* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūta* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūta* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*  
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*  
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*  
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*  
 الْحَقُّ : *al-haqq*  
 الْحَجُّ : *al-hajj*  
 نُعِمَ : *nu'ima*  
 عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

عَلِيّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)  
 عَرَبِيّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'muruna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

*Fīzilāl al-qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

#### 9. **Lafz al-jalalah (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnillah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapunta' *marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

#### 10. **Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf

kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadunillā rasūl*

*Inna awwalabaitinwudi'alinnās ilalladhī bi Bakkatamubārakan*

*SyahrurRamadan al-ladhīunzilafih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

*Al-Gazali*

*Al-Munqiz min al-Dalal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)  
Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

## A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	:	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	:	<i>shallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	:	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	:	Hijrah
M	:	Masehi
SM	:	Sebelum Masehi
l.	:	Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	:	Wafat tahun
QS ..../:.....: 4	:	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/..., ayat 4
HR	:	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

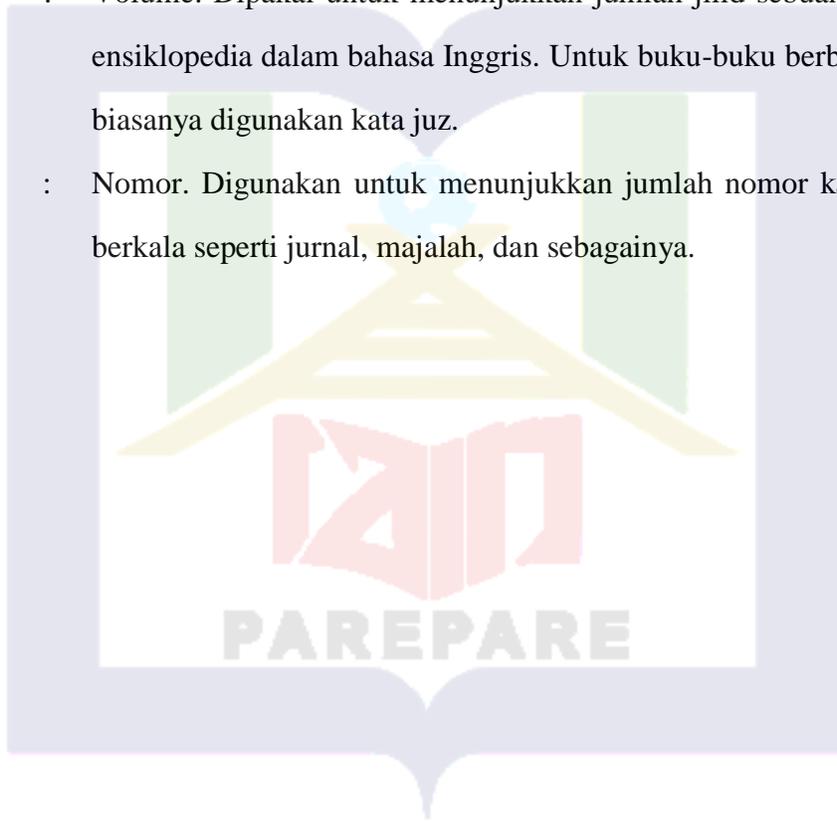
ص=صفحه
بدون مكان = دم
صلى الله عليه وسلم = صلعم
طبعة = ط
بدون ناشر = دن
إلى آخرها/آخره = الخ
جزء = ج

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referens perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu

- atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi yang terjadi di dunia berdampak pada semakin banyaknya bank syariah yang ditawarkan kepada nasabah. Agar memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi. Literasi keuangan merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar tiap-tiap individu atau nasabah dalam mengelola keuangan. Apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan akan menimbulkan masalah dalam keuangan, contoh yang paling konkret adalah terjadinya kesulitan ekonomi.

Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai melek keuangan syariah yaitu mengetahui secara gamblang produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah.<sup>1</sup>

Melihat perkembangan literasi keuangan syariah dalam menghadapi kondisi ekonomi Islam saat ini, berbagai Lembaga Keuangan Syariah yang tersedia untuk mengakses keuangan syariah, baik itu bank maupun non bank. Salah satu lembaga keuangan syariah bank ialah Bank Syariah Indonesia.

Minat adalah kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Secara sederhana minat itu dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.

---

<sup>1</sup>Dhepril Puradi Rachmatulloh, *“Pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung di bank syariah: Studi pada generasi milenial di Indonesia”* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

Menabung adalah kegiatan seseorang untuk menyimpan dan mempersiapkan keuangan dimasa yang akan datang serta menghadapi semua yang bersifat tiba-tiba atau yang tidak diharapkan. Berdasarkan penjelasan tersebut menyimpulkan bahwa minat menabung ialah perilaku masyarakat mempunyai ketertarikan dan keyakinan untuk menyimpan dan merencanakan keuangannya dimasa yang akan datang.

Minat seseorang terhadap sesuatu tergantung dari cara berfikir atau sudut pandangnya masing-masing. Karena manusia diciptakan dengan kemampuan yang berbeda, jadi cara menentukan minat atau perhatian dari seseorang juga berbeda-beda, minat menjadi nasabah juga berkaitan dengan memilih berbagai bentuk produk tabungan yang diinginkan untuk dapat merencanakan dan menggunakan keuangan di masa depan maka diperlukan pengetahuan/literasi masyarakat terhadap lembaga keuangan. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah Indonesia diantaranya yaitu literasi keuangan syariah.<sup>2</sup>

Bank Syariah atau keuangan syariah pada dasarnya memiliki beberapa keunggulan, namun pada kenyataannya bank syariah sedang menghadapi berbagai tantangan dan kelemahan yang masih perlu ditingkatkan. Diantaranya, belum adanya jaringan operasinasinal, dan belum ada lembaga pendukung yang lengkap, efisien dan efektif. Keterbatasan inilah yang menyebabkan banyaknya masyarakat tidak begitu tertarik dalam menggunakan produk dan jasa perbankan syariah.

---

<sup>2</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 261-268.

Adapun penyebab lainnya, masyarakat berpikiran komunikasi ataupun promosi yang dilakukan oleh Bank Syariah kurang optimal sehingga masyarakat tidak memahami dengan baik produk dan jasa perbankan syariah. Sementara itu, sosialisasi mengenai literasi keuangan syariah yang sangat efisien dan efektif sangat penting untuk membentuk image serta merubah pandangan masyarakat terhadap Bank Syariah Indonesia. Sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Robiatul Adawiah tentang Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Santri Pondok Pesantren Ulumuddin), menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung dan memperoleh indikator yakni nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,07. Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wafa Hayyinun menyimpulkan bahwa keputusan penggunaan produk di Bank Syariah dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah.

Oleh sebab itu peneliti saat ini ingin mengetahui, bagaimana literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Barru. Hal itu mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru”.

#### **A. Rumusan Masalah**

1. Seberapa baik tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di Kabupaten Barru?

2. Seberapa baik tingkat peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah dengan peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru?

#### **B. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di Kabupaten Barru.
2. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah dengan peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru.

#### **C. Kegunaan Penelitian**

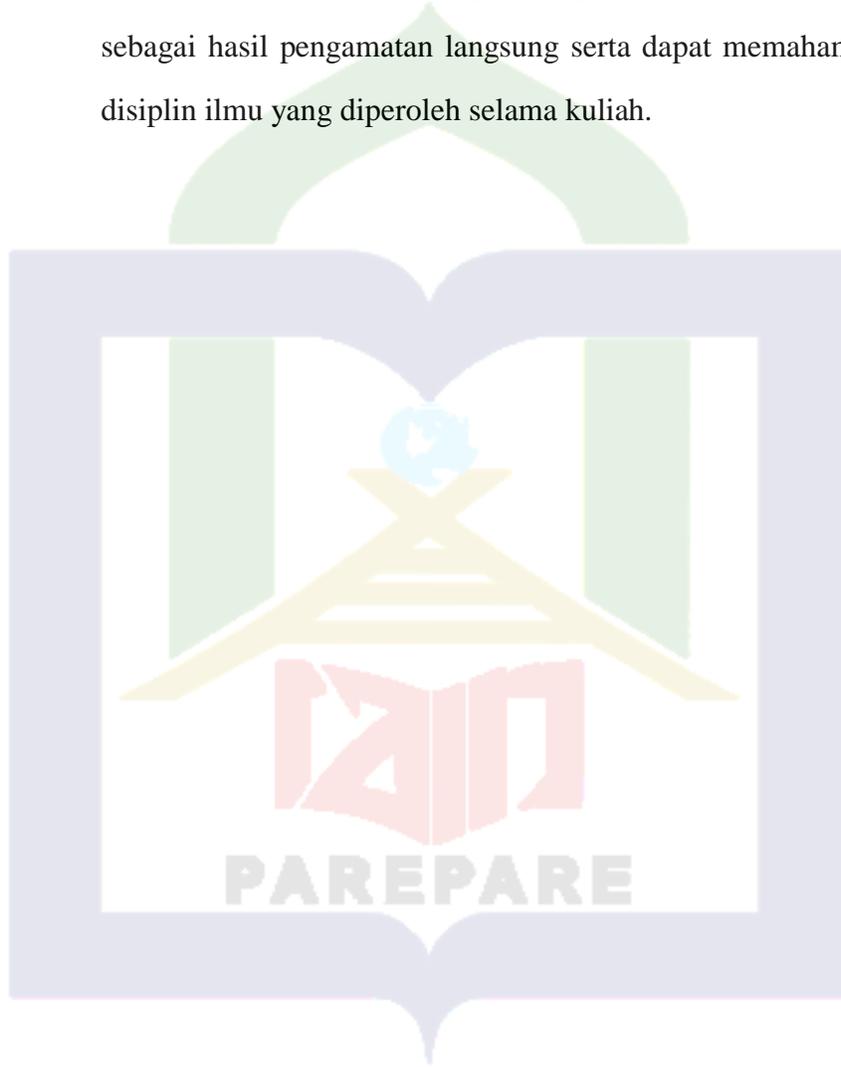
Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan informasi kepada masyarakat tentang pengimplementasian literasi keuangan syariah.

## 2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan informasi sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.
- b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama kuliah.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian terdahulu pada dasarnya dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai topik yang akan diteliti dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya agar tidak terjadi pengulangan dalam penelitian kali ini. Berdasarkan penelusuran referensi yang dilakukan oleh penulis terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkorelasi dengan penelitian penulis. Diantaranya yaitu:

Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Miftahuddin mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung pada Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Pidie)”. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka disimpulkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung pada perbankan syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,903 > 1,984$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .<sup>3</sup>

Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel independen literasi keuangan syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian di atas berlokasi di Provinsi Pesisir Kabupaten Pidie, sedangkan penelitian ini nantinya berlokasi di Kabupaten Barru.

---

<sup>3</sup>Rosy Wulandari, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)”, 2019

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Agus Yulianto mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah”. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka disimpulkan bahwa keputusan keuangan masyarakat yang dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangannya tidak sepenuhnya bisa dibuktikan secara jelas, karena bisa jadi disebabkan oleh latar belakang dan lingkungan sosial yang sangat berbeda sehingga pengendali keputusan-keputusan keuangannya tidaklah sepenuhnya tergantung pada literasi keuangan. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif.<sup>4</sup>

Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independennya. Penelitian di atas menggunakan keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan peningkatan minat nasabah sebagai variabel independen.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Robiatul Adawiyah mahasiswa UIN Alauddin Makassar dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Ulumuddin)”.

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Menabung dengan memperoleh indikator

---

<sup>4</sup>Agus Yulianto, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah,” ,2018.

yakni nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,07 yaitu pengetahuan tentang riba dan indikator dengan nilai rata-rata terendah sebesar 2,86 yaitu pengetahuan mengenai prinsip asuransi syariah.<sup>5</sup>

Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independennya. Penelitian di atas menggunakan Minat Menabung Di Bank Syariah sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini membahas peningkatan minat nasabah sebagai variabel independen.

Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Wafa Hayyinun mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta”.

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka disimpulkan bahwa keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah yang dimiliki oleh nasabah, keterampilan dalam mengelola keuangan dan keyakinan terhadap kualitas produk yang ada di Bank Syariah Mandiri.<sup>6</sup>

Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independennya. Penelitian di atas menggunakan keputusan penggunaan produk di bank syariah mandiri sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini membahas peningkatan minat nasabah sebagai variabel independen.

---

<sup>5</sup> Miftahuddin, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung pada Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Pidie),” , 2022.

<sup>6</sup>Wafa Hayyinun, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta”, 2020.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Teori Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan (*financial literacy*) yang artinya melek keuangan, menurut buku podoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, yang dimaksud dengan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.<sup>7</sup>

Literasi keuangan secara umum dikenal sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan. Kemampuan ini meliputi kemampuan untuk memperoleh, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam membuat keputusan keuangan yang terbaik.<sup>8</sup>

Literasi keuangan syariah juga akan memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan sektor jasa keuangan syariah. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat.<sup>9</sup>

Kesimpulan literasi keuangan syariah dari beberapa penjelasan diatas adalah kemampuan seseorang dalam meningkatkan pengetahuan serta memahami akan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariat yang memberikan

---

<sup>7</sup>Otoritas Jasa Keuangan, “*Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan*”, Direktorat Literasi dan Edukasi (2014), h.4

<sup>8</sup>Annamaris Lusardi and Olivia S. Mitchell, “*Baby Boomer Retirement Security: The Role of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth*,” *Journal of Monetary Economics* 54, no.1 (2007), h.205-224.

<sup>9</sup>Arum, Setyowati and Sunarjanto, Harmadi, “*Islamic Financial Literacy and Personal Financial Planning: a-Socio-Demographic Study*,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 22, no. 1 (2018), h.63-72

manfaat dalam perkembangan sektor perekonomian Islam.

Ekonomi Islam adalah sistem yang mengaplikasikan prinsip ekonomi yang sesuai dengan ajaran islam, bagi setiap kegiatan ekonomi yang bertujuan menciptakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Implementasi sistem ekonomi Islam bahwa wacana tentang ekonomi Islam mulai bangkit tidak hanya di tengah masyarakat Islam namun juga di dunia, antusiasme terhadap ekonomi yang berbasis syariah ini diharapkan dapat menjadi jawaban terhadap teori kapitalis dan sosialis yang telah lama ada dalam beberapa dekade yang menimbulkan ketidakadilan antar negara, strata sosial, serta arogansi para borjuisme. Di tengah krisis ekonomi global pada tahun 2008, perbankan syariah menunjukkan performa yang tahan terhadap badai krisis keuangan, bahkan mendapat tempat yang subur di negara nonmuslim seperti Inggris, Luxemburg, Hongkong Singapura. Semakin menjamurnya lembaga keuangan Islam ini menunjukkan tingkat animo masyarakat dan harapan yang tinggi terhadap ekonomi Islam sebagai solusi dalam mengatasi krisis dan sebagai pengganti dari ekonomi kapitalis dan sosialis.

Skala tingkat literasi keuangan di Indonesia bagi Otoritas Jasa Keuangan dipecah menjadi 4 bagian, diantaranya:

- a. *Sufficient literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

- b. *Well literate*, sama dengan *Sufficient literate* yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan namun *well literate* juga memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan
- c. *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- d. *Not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.<sup>10</sup>

Skala tingkat literasi keuangan di Indonesia pada dasarnya untuk memberikan pembeda atas tingkat pemahaman akan keuangan baik itu secara umum maupun secara syariat Islam. Untuk itu, bagi OJK dengan adanya tingkat skala ini dapat memahami sistem kerja keuangan dalam berbagai aspek yang ada.

Jika dilihat dari tingkat pengukuran oleh OJK yang dalam hal kategorisasinya belum diperoleh informasi lengkapnya serta hanya berfokus pada aspek *Sufficient Literate* dan *Less Literate* diartikan bahwa seseorang tersebut memiliki pengetahuan. Oleh karena itu konsep tersebut jika dilihat dari aspek pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) kelompok. Hal ini sesuai dengan Notoatmodjo yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan dasar pembentukan tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan dan sikap positif akan lebih baik dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Ade Gunawan, “*Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi keuangan*”, (Medan:UMSU.2022), h.17-18

<sup>11</sup>Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2014), h.9

a. Aspek-Aspek Literasi Keuangan Syariah

Aspek–aspek literasi keuangan syariah yang digunakan sebagai dasar pengukuran literasi keuangan syariah dalam penelitian ini mengadaptasi kategori penelitian literasi keuangan dari Huston untuk diubah dalam perspektif keuangan syariah. Aspek-aspek literasi keuangan tersebut meliputi beberapa aspek yaitu:

1). Keuangan Dasar

Literasi keuangan Islam semua aturan dan pengaturan utama bersumber pada Al-Quran dan Sunnah. Selain itu sumber-sumber sekunder lainnya yang dapat dijadikan sebagai pedoman yaitu dari *ijma'*, *qiyas* dan *ijtihad*. Pada dasarnya prinsip dasar keuangan Islam yaitu larangan adanya *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian) dan *maysir* (perjudian). Selain hal tersebut, hal lain yang dilarang dalam keuangan syariah yaitu menggunakan dan menangani komoditas tertentu yang dilarang, berbagi keuntungan dan resiko dalam bisnis, zakat dan takaful dalam bisnis tersebut.

2). Pinjaman/Kredit

Konsep instrumen keuangan tersebut bersifat luas. Dikatakan luas karena lembaga keuangan Islam dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Kebutuhan transaksi tersebut jauh lebih variatif seperti jika seseorang membutuhkan rumah tinggal bisa dilakukan dengan jual beli (*Murabahah*, *Istishna*) dan *Syirkah* (*Musyarakah Mutanaqisah*). Jika penggunaanya hanya temporer, maka dapat dengan akad sewa menyewa Ijarah.

### 3). Investasi atau Tabungan

Keuangan Islam yang paling aktif di pasar utang Islam disebut juga dengan sukuk. Secara harfiah, sukuk berarti sertifikat-sertifikat. *Accounting And Auditing Organization for Islamic Financial institution* (AAOIFI) mendefinisikan sukuk investasi sebagai sertifikat-sertifikat bernilai sama yang menggambarkan andil-andil tidak terbagi dalam kepemilikan aset-aset dari proyek tertentu atau aktivitas khusus. Sehingga dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa sukuk merupakan sertifikat yang menggambarkan nilai suatu aset. Selain dengan cara investasi, cara lain yang dapat dilakukan agar seseorang dapat menjaga hartanya yaitu dengan cara menyimpan atau menabung. Di dalam keuangan Islam, segala harta yang diserahkan oleh pemilik, atau wakil pemilik kepada seseorang agar menjaga harta tersebut disebut dengan *Wadi'ah* (simpanan) adalah salah satu kontrak dan transaksi yang diperbolehkan oleh Islam karena dilakukan atas dasar amal.

### 4). Asuransi

Asuransi konvensional tidak diterima menurut syariah karena didalamnya mengandung unsur haram seperti *riba*, *gharar* dan *maysir*. Oleh sebab itu maka di dalam keuangan Islam memiliki asuransi tersendiri yang disebut dengan takaful. Secara harfiah, takaful berarti garansi gabungan, tanggung jawab bersama, garansi bersama, jaminan kolektif dan janji timbal balik sehingga mencerminkan suatu hubungan mengenai bantuan timbal balik di antara para anggota suatu kelompok tertentu. Jadi takaful merupakan sebuah sistem yang dengannya, para peserta

menyumbang secara reguler ke dalam suatu dana bersama, dan berinteraksi secara bersama-sama menjamin satu sama lain, yakni dengan memberi kompensasi kepada peserta manapun yang menderita suatu resiko tertentu.<sup>12</sup>

b. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Literasi memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat yaitu:

Pertama, meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*. Kedua, meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Tujuan ini juga tentu berlaku bagi pembangunan literasi keuangan syariah. Dengan demikian, maqashid (tujuan) dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan. Adapun juga yang menjadi tujuan utama dalam pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam adalah untuk mencapai kemaslahatan di dunia maupun di akhirat.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Pratama Yuda, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BSI Di Kotabumi Lampung Utara)” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

<sup>13</sup> Nurul Izzati Lubis, “Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

Sebagaimana dalam QS Al-Furqan ayat 67 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧

Terjemahnya :

Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya (QS. Al-furqan: 67).<sup>14</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menyayangi umatnya yang memberi rezeki halal, bersikap hemat dalam membelanjakan harta baik untuk diri sendiri maupun keluarga serta menyimpan kelebihanannya untuk keperluan di waktu yang akan datang. Islam tidak membenci harta, akan tetapi mengatur perilaku manusia dalam mengelolanya.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

- 1) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*;
- 2) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.<sup>15</sup>

Bagi masyarakat dan rakyat Indonesia, program literasi keuangan syariah memiliki manfaat yang besar antara lain:

- 1). Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai kebutuhan mereka.
- 2). Masyarakat mampu melakukan perencanaan keuangan (*financial planning*) secara syariah dengan lebih baik.

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* ,h. 365

<sup>15</sup>Otoritas Jasa Keuangan, [www.ojk.ac.id](http://www.ojk.ac.id), diakses pada 17 Februari 2023, jam 13:32 WITA

- 3). Masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas (bodong).
- 4). Masyarakat mendapat pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk serta jasa keuangan syariah.

Dari aspek ekonomi makro, literasi keuangan syariah memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Semakin banyak orang yang menabung dan berinvestasi secara syariah, diharapkan ekonomi Indonesia akan semakin stabil, karena sistem keuangan syariah secara tegas melarang *riba* (*bubble economy*), dan *maysir* (spekulasi). Kestabilan ekonomi keuangan akan mendorong ekspor dan investasi.
- 2) Semakin banyak orang yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan syariah, maka pertumbuhan sektor riil dipastikan akan meningkat, karena semua dana syariah harus diperuntukkan bagi sektor riil. Keuangan syariah tidak bisa dipisahkan dengan sektor riil.
- 3) Semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa keuangan syariah, maka ekonomi nasional akan semakin kokoh dan kuat dari terpaan badai krisis global.
- 4) Semakin banyak masyarakat yang *well literate* dalam keuangan syariah, maka akan semakin banyak jumlah pengguna produk dan jasa keuangan syariah sehingga pada akhirnya akan menciptakan pemerataan (keadilan) kesejahteraan sebagai implementasi Pancasila sila kelima

- 5) Semakin banyak orang yang menabung dan berinvestasi melalui lembaga keuangan syariah, diharapkan sumber dana untuk pembangunan semakin meningkat.
- 6) Semakin banyak orang yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan syariah, intermediasi di sektor keuangan diharapkan semakin besar.

Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan syariah pada khususnya dan jasa keuangan pada umumnya mengingat masyarakat adalah pengguna produk dan jasa keuangan. Masyarakat dan Lembaga jasa keuangan syariah saling membutuhkan sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah. Dalam hal ini potensi keuntungan yang akan diperoleh lembaga jasa keuangan syariah juga semakin besar.

Disamping itu, literasi keuangan syariah juga mendorong industri jasa keuangan untuk terus mengembangkan dan menciptakan produk dan jasa keuangan yang lebih inovatif, bervariasi dan lebih terjangkau sesuai dengan kebutuhan semua golongan masyarakat. Lembaga jasa keuangan syariah dapat mengidentifikasi dan mengembangkan produk dan jasa keuangan yang menguntungkan secara komersial sekaligus memberikan manfaat bagi kelompok-kelompok masyarakat, yang pada saat ini belum dapat memanfaatkan dan mengakses produk dan jasa keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang besar bagi negara, tidak saja bagi OJK selaku pemegang otoritas tetapi juga bagi Negara selaku eksekutif pemerintah yang menjalankan UUD 1945 untuk pembangunan

kesejahteraan rakyat. Hal ini disebabkan karena lembaga keuangan syariah sebagai penyedia jasa keuangan berperan memberikan pelayanan permodalan, jasa keuangan bahkan konsultasi keuangan syariah, seperti LPEI (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia).

Maju dan berkembangnya lembaga keuangan syariah akan berdampak bagi kesejahteraan negara. Apabila masyarakat telah melek (*literacy*) dalam keuangan syariah/*muamalah maliyah*, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan mereka. Kesejahteraan masyarakat adalah keberhasilan negara dalam menyelenggarakan pembangunan.<sup>16</sup>

OJK menambahkan dalam pernyataan bahwa mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan. Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.<sup>17</sup>

## 2. Pengertian Minat Nasabah

Dilihat dalam segi bahasa minat berarti “keinginan, gairah atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.” Dalam ensiklopedi umum disebutkan bahwa minat adalah “kecenderungan bertingkah laku yang terarah pada objek kegiatan atau pengalaman tertentu”. WJS Poerdarminta dalam

---

<sup>16</sup> Lubis, “Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia.”

<sup>17</sup>Otoritas Jasa Keuangan, [www.ojk.ac.id](http://www.ojk.ac.id), diakses pada 17 Februari 2023, jam 13:32 WITA

kamus Umum Bahasa Indonesia menyatakan bahwa minat adalah perkataan atau ungkapan, kesukaan (kecenderungan hati) pada sesuatu.<sup>18</sup> Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang sudah merasa cenderung dan berkeinginan terhadap sesuatu dan berupaya untuk memiliki atau mencapai sesuatu tersebut.

Sedangkan minat menurut Sumarni Suryabrata adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek.<sup>19</sup> Menurut Crow and crow menyatakan bahwa minat sangat berhubungan dengan gaya gerak untuk mendorong seseorang dalam menghadapi sesuatu ataupun berurusan dengan seseorang, benda, kegiatan, serta pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan dapat diperoleh kemudian. Dalam hal ini yang dimaksud dengan minat adalah keinginan nasabah dalam membeli atau memilih suatu produk pada bank syariah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa minat mempunyai hubungan erat dengan dorongan dalam diri seseorang yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi terhadap apa yang diminatinya.

Kesimpulan minat nasabah dari beberapa penjelasan diatas adalah bagaimana masyarakat tertarik dalam menggunakan produk dan jasa yang telah disediakan oleh lembaga keuangan syariah terkhusus pada lembaga keuangan syariah perbankan syariah.

#### a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1984), h. 650

<sup>19</sup>Sumarni Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1998), h. 109

<sup>20</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), h. 121

- 1) Perbedaan pekerjaan, yaitu dengan adanya perbedaan pekerjaan seseorang dapat memperkirakan minat terhadap tingkat pekerjaan yang ingin dicapainya dan aktivitas yang dilakukan.
- 2) Perbedaan sosial ekonomi, yaitu seseorang yang memiliki sosial ekonomi yang tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkan dari pada seseorang yang memiliki sosial ekonomi yang rendah.
- 3) Perbedaan hobi atau kegemaran, yaitu bagaimana seseorang menggunakan waktunya dalam suatu kegiatan.
- 4) Perbedaan jenis kelamin, yaitu minat wanita akan lebih berbeda dengan minat pria, misalnya dalam pola berbelanja wanita lebih cenderung menggunakan waktu yang lama.
- 5) Perbedaan usia, artinya usia anak-anak, remaja, hingga dewasa dan orangtua berbeda minatnya terhadap sesuatu.

Selain itu, menurut Ferdinand terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi minat yaitu:<sup>21</sup>

- 1) Minat Transaksional, merupakan kecenderungan seseorang di dalam membeli suatu produk.
- 2) Minat Referensial, merupakan minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang mempunyai preferensi utama terhadap produk tersebut.
- 3) Minat Preferensial, merupakan kecenderungan seseorang dalam mereferensikan suatu produk pada orang lain.
- 4) Minat Eksploratif, yaitu minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan

---

<sup>21</sup>Veronika, *Pengaruh Iklan dan Barang Image Terhadap Minat Beli Konsumen*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma Yogyakarta, 2016). h. 7

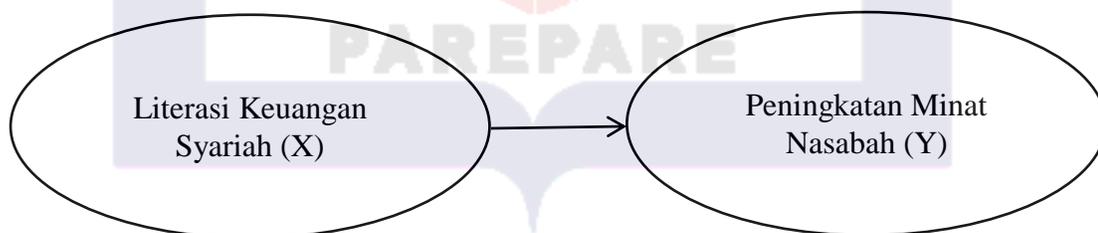
mencari informasi untuk mendukung hal positif dalam produk tersebut

### 3. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu lembaga keuangan syariah perbankan, dimana Lembaga Keuangan Syariah menurut rahim et al. Secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi Al- Falah (kesuksesan Sejati) di dunia dan di akhirat. Literasi keuangan syariah berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan serta sikap untuk mengelola sumber keuangan agar sesuai dengan ajaran Islam.<sup>22</sup>

#### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara terhadap persoalan-persoalan yang menjadi objek penelitian. Adapun persoalan-persoalan dalam penelitian ini adalah



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

<sup>22</sup> Mang Amsi, *Saham Syariah Kelas Pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), h.15

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan bahwa hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.<sup>23</sup>

Hipotesis akan diterima apabila fakta-fakta membenarkan, dan akan ditolak jika ternyata salah. Dimana hipotesis nol atau tidak berpengaruh dilambangkan dengan  $H_0$  dan hipotesis alternatif atau berpengaruh dilambangkan dengan  $H_a$ .

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  = Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Minat Nasabah Pada BSI KCP Kabupaten Barru.

$H_a$  = Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Minat Nasabah Pada BSI KCP Kabupaten Barru.

---

<sup>23</sup>Syoifan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi aksara, 2012),h.65

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono, Penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.<sup>24</sup>

#### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada masyarakat menggunakan produk dan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kabupaten Barru.

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta ,2011),h.29

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama  $\pm 1$  (satu) bulan lamanya.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek manusia yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>25</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat di Kabupaten Barru yang berjumlah 185.525 jiwa.<sup>26</sup>

### 2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>27</sup> Sampel adalah sebagian dari totalitas subjek penelitian atau sebagian populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang penetapannya dengan teknik-teknik tertentu.

Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabupaten Barru berjumlah 15.104 jiwa,<sup>28</sup> sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan rumus

---

<sup>25</sup>Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Cet. XV; Jakarta : PT. Bumi Aksara,2006), h. 116

<sup>26</sup>BPS Kota Parepare, [www.pareparekota.bps.go.id](http://www.pareparekota.bps.go.id), diakses tanggal 29 November 2022, jam 11:56 WITA

<sup>27</sup>Ir Syofian Siregar, M.M. *metode penelitian kuantitatif*. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2013), h. 30

dan perhitungan sederhana.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan produk dan jasa BSI KCP Kabupaten Barru yang diambil dengan menggunakan teknik Random sampling atau teknik yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>29</sup> Sementara dalam menentukan ukuran sampel penelitian menggunakan Teknik Slovin dengan taraf kesalahan 10%. Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$e^2$  = Error Level (tingkat kesalahan)

(Catatan : Umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti)

penyelesaian :

$$n = \frac{15.104}{1 + (15.104)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{15.104}{1 + (15.104)(0,01)}$$

$$n = \frac{15.104}{151,04}$$

$$n = 100$$

Hasil dari perhitungan sampel menggunakan rumus slovin diatas adalah

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D*, (Cet. XV; Bandung : Alfabeta,2012), h. 120

100 responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

##### **1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Peneliti terlibat di lokasi penelitian untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data konkrit yang ada hubungannya dengan pembahasan ini. Adanya teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan data bersifat teknik seperti:

###### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>30</sup>

###### **b. Angket (*Kuesioner*)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya.<sup>31</sup> Dalam hal ini angket/kuesioner berisi angka yang dapat mengukur pendapat nasabah bank dalam penelitian ini.

Skala yang digunakan adalah Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>32</sup> Berikut adalah kategori atau item instrumen yang digunakan dalam Skala Likert:

---

<sup>30</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet 4, 2008), h.220

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 15, Bandung, Alfabeta, 2012), h.199

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 15, Bandung, Alfabeta, 2012), h.135

Tabel 3.1 Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>33</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>34</sup> Dalam hal ini yang menjadi Variabel bebas adalah Literasi Keuangan Syariah.

#### a. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah sebagai pengetahuan, keyakinan, keterampilan, dan masyarakat luas yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Kasmadi dan Nia Siti Sumariah, *Panduan modern penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.96

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.59

<sup>35</sup> Maya Angela Natalia, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediasi" (Universitas Multimedia Nusantara, 2020).

maka dari definisi tersebut untuk mengukur tingkat literasi keuangan masyarakat maka diambil indikator, masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan, dapat membedakan produk syariah dan konvensional, memiliki produk syariah dan mengetahui manfaat yang diperoleh dari penggunaan produk syariah. Tingkat literasi keuangan masyarakat dapat diperoleh dengan pengukuran menggunakan skala likert. Adapun Indikator literasi keuangan syariah Sedangkan indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah adalah:

- 1) Pengetahuan
- 2) Kemampuan
- 3) Sikap
- 4) Kepercayaan<sup>36</sup>

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>37</sup> Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah peningkatan minat nasabah di Kabupaten Barru.

### b. Peningkatan Minat Nasabah

Minat Nasabah dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk menjadi nasabah di perbankan Syariah.

---

<sup>36</sup> Muna Dahlia, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah" (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). Tahun 2020, h.47-48

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, h.97

Operasional Variabel merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasikan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju, sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba untuk mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.<sup>38</sup> Adapun indikator dalam variabel minat nasabah antara lain:

- 1) Kognisi (Gejala pengenalan)
- 2) Emosi (Gejala perasaan)
- 3) Konasi (Gejala kemauan)

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya, tentu ada tolak ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian.

Instrumen dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, penelitian menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Instrumen yang berupa angket kuesioner ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel (X) terhadap variabel (Y) dalam penelitian ini.

---

<sup>38</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis panduan mahasiswa untuk melaksanakan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi, cetakan kedua*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), h.233

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
1	Literasi Keuangan (X)	a. Pengetahuan b. Kemampuan c. Sikap d. Kepercayaan	1,5,9,13,17 2,6,10,14,18 3,7,11,15,19 4,8,12,16,20	20
2	Minat Nasabah (Y)	a. Kognisi (Gejala pengenalan) b. Emosi (Gejala perasaan) c. Konasi (Gejala kemauan)	1,4,7,10,13 2,5,8,11,14 3,6,9,12,15	15

### G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah suatu proses yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Statistik adalah kumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel atau daftar, diagram atau ukuran-ukuran tertentu, misalnya statistik penduduk, statistik kelahiran dan statistik pertumbuhan ekonomi. Statistik adalah pengetahuan mengenai pengumpulan data, klasifikasi data, penyajian data, pengelolaan data, penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan-keputusan berdasarkan masalah tertentu.<sup>39</sup>

<sup>39</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian, Kuantitatif* :Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17 (Jakarta: Kencana, 2013), h.1

### 1. Uji Validitas

Validasi didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurannya. Test hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat kalau ada “sesuatu” yang diukurnya. Jadi untuk dikatakan valid, tes harus mengukur sesuatu dan melakukan dengan cermat.

Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut. Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total item.<sup>40</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen untuk mengukur ketepatan, keterandalan, konsistensi, stability, atau dependability terhadap alat ukur yang digunakan.<sup>41</sup> Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya data yang dikatakan reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti berbeda. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai  $Alpha > 0,60$ , maka *reliable*.

### 3. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah membahas cara-cara pengumpulan,

---

<sup>40</sup> Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktik SPSS dalam penelitian*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h.36

<sup>41</sup> Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h.287

peringkasan, dan penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami.<sup>42</sup> Jadi statistik deskriptif yaitu alat yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi. Sedangkan uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal.<sup>43</sup> Metode grafik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan melihat normal probability plot. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas data juga dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun kriteria dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah:

Jika *nilai Asymp Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Jika *nilai Asymp Sig (2-tailed)* < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

#### 5. Uji One Sample T-Test

One Sample T-Test merupakan teknik analisis untuk membandingkan suatu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Namun

---

<sup>42</sup>Muchson, *Statistika Deskriptif*, (Jakarta : Guepedia, 2017),h.6

<sup>43</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015),h.120

dalam penggunaan uji One sample T-test sampel yang harus digunakan harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jenis datanya bersifat kuantitatif, dan jumlah populasi atau sampel yang digunakan minimal berjumlah 30 sampel.

Dalam Uji-t satu sampel, uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{S\bar{x}}$$

dimana:

$$S\bar{x} = \frac{S}{\sqrt{n}}$$

$\mu$  = rata-rata populasi atau hipotesis yang akan diuji

$\bar{x}$  = rata-rata sampel

$n$  = jumlah sampel

$S$  = standar deviasi sampel

$S\bar{x}$  = standar eror<sup>44</sup>

#### 6. Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis korelasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas

dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Jika nilai Deviation from linearitySig > 0,05 maka ada hubungan

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta,2010),h.228.

yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variable devendent.

- b. Jika nilai Deviation from linearitySig < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan devendent.

Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

- a. Jika nilai F hitung < F tabel maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel devendent.
- b. Jika nilai F hitung > F tabel maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel devendent.

## 7. Uji Statistik Inferensial

### a. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Teknik korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.<sup>45</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel X dan Y

$x = (X_i - \bar{X})$

$y = (Y_i - \bar{Y})$

---

<sup>45</sup>Dr. Nila Kesumawati, M.Si, *el al.*, eds., *Pengantar Statistika Penelitian*, (Depok: PT. rajaGrafindo Persada), h.107

$X_i$  = nilai variabel X

$\bar{X}$  = Rata – rata nilai variabel X

$Y_i$  = nilai variabel Y

## 8. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas atau variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Adapun keputusan dalam uji F yaitu:

Prosedur pengujian uji regresi linear sederhana adalah membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.<sup>46</sup>

### b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa tingkat kemampuan model dalam menerangkan atau menjelaskan suatu variasi dari variabel dependen. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi (KD) adalah:  $KD = r^2 \times 100\%$ . Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin tinggi pula nilai variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat nilai formula korelasi tersebut, Menurut Unaradjam dalam Nafidah

---

<sup>46</sup>Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h.113.

untuk memberikan penafsiran koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang ditentukan besar atau kecil, akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R sebagai berikut:

Tabel 3.3 Formula Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berupa angka-angka. Dari data yang diperoleh, dilakukan analisis dengan menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian yang dihasilkan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkait pengaruh literasi keuangan syariah terhadap peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru serta hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan minat nasabah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara menggali informasi tentang kejadian yang ada menggunakan kuesioner. Kemudian data tersebut diolah dan akan menghasilkan hasil penelitian yang dijadikan dasar untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

Objek penelitian ini adalah nasabah BSI Kabupaten Barru, adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan rumus slovin yaitu rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku suatu populasi tidak diketahui secara pasti. Kemudian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana karena hanya memiliki satu variabel terikat.

### 1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap nasabah Bank BSI KCP Kabupaten Barru. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner penelitian ini dilakukan secara langsung pada nasabah Bank BSI KCP Kabupaten Barru melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan google Form. Berikut adalah tabel data sampel penelitian dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang tidak kembali	-	-
Kuesioner yang dapat diolah	100	100%

*Sumber: data primer diolah tahun 2023*

Berdasarkan data sampel penelitian yang disajikan diatas Kuesioner yang disebar berjumlah 100 buah dan jumlah kembali sebanyak 100 buah atau 100%. Kemudian data sampel tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan di BSI KCP Kabupaten Barru.

#### a. Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah nasabah BSI KCP Kabupaten Barru. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
Laki-Laki	43	43%
Perempuan	57	57%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: data primer diolah tahun 2023*

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 43 orang dengan persentase 43%. Sedangkan jumlah responden dengan jenis kelamin Perempuan berjumlah 57 orang dengan persentase 57%. Jumlah keseluruhan responden 100 orang dengan persentase 100%. Perempuan yang menjadi responden terbanyak dalam penelitian yaitu sebanyak 57 orang.

b. Usia

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah nasabah BSI KCP Kabupaten Barru. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Deskriptif responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Presentasi(%)
18-28	68	68%
29-38	13	13%
39-48	18	18%
49-58	1	1%

*Sumber: data primer diolah tahun 2023*

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas responden sebagian besar berusia 18 hingga 28 tahun, yaitu sebanyak 68 responden dengan persentase 68%, dan 13 responden dengan persentase 13% berusia 29 hingga 38 tahun, dilanjutkan dengan responden yang berusia 39 hingga 48 tahun sebanyak 18 responden dengan persentase 18%, dan responden berusia 49 hingga 58 tahun sebanyak 1 orang dengan presentase 1%, menjadi responden paling sedikit dalam penelitian ini.

### c. Pendidikan

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah nasabah BSI KCP Kabupaten Barru. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Deskriptif responden berdasarkan tingkat perkuliahan/semester dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan pendidikan

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase(%)</b>
S1,S2,S3	55	55%
Diploma (D1,D2,D3)	17	17%
SMA	28	28%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: data primer diolah tahun 2023*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sebagian besar responden ini telah menempuh perkuliahan selama hampir 5 tahun, yaitu S1,S2,S3 yang berjumlah 55 orang dengan persentase sebanyak 55%, Diploma (D1,D2,D3) sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 17%, adapun responden yang paling sedikit adalah SMA sebanyak 28 orang dengan

persentase sebesar 28%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini telah menempuh S1,S2,S3 sebanyak 55%.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk melihat kelayakan item-item dalam daftar pernyataan untuk mendefinisikan sebuah variabel. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila r-hitung adalah nilai dari *Corrected Item- Total Correlations* dari r-hitung (taraf signifikansi 5%) yang dihasilkan melalui DF (*Degree Of Freedom*)<sup>47</sup> untuk menguji apakah pernyataan tersebut valid atau tidak dapat dilakukan melalui program komputer *Excel Statistic Analysis & SPSS*. Berikut ini disajikan hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah

No. Item	R-hitung	R-tabel	Sig	Kriteria
1	0,629	0,195	0,000	VALID
2	0,644	0,195	0,000	VALID
3	0,640	0,195	0,000	VALID
4	0,617	0,195	0,000	VALID
5	0,316	0,195	0,000	VALID
6	0,303	0,195	0,000	VALID
7	0,697	0,195	0,000	VALID
8	0,701	0,195	0,000	VALID

<sup>47</sup>Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jit :Memelih Metode Statistic dengan SPSS*,(Yogyakarta, Andi Offset :2005), h.72.

9	0,790	0,195	0,000	VALID
10	0,559	0,195	0,000	VALID
11	0,384	0,195	0,000	VALID
12	0,626	0,195	0,000	VALID
13	0,515	0,195	0,000	VALID
14	0,681	0,195	0,000	VALID
15	0,663	0,195	0,000	VALID
16	0,746	0,195	0,000	VALID
17	0,669	0,195	0,000	VALID
18	0,487	0,195	0,000	VALID
19	0,546	0,195	0,000	VALID
20	0,749	0,195	0,000	VALID

*Sumber: data primer diolah tahun 2023*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel literasi keuangan syariah semuanya memiliki status valid, karena nilai r-hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar daripada r-tabel sebesar 0,195 (pada taraf signifikansi 5%). Maka disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel literasi keuangan syariah pada nasabah BSI KCP Kabupaten Barru.

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel Minat Nasabah

No. Item	R-hitung	R-tabel	Sig	Kriteria
1	0,639	0,195	0,000	VALID
2	0,631	0,195	0,000	VALID
3	0,547	0,195	0,000	VALID

4	0,673	0,195	0,000	VALID
5	0,664	0,195	0,000	VALID
6	0,558	0,195	0,000	VALID
7	0,701	0,195	0,000	VALID
8	0,726	0,195	0,000	VALID
9	0,479	0,195	0,000	VALID
10	0,659	0,195	0,000	VALID
11	0,674	0,195	0,000	VALID
12	0,607	0,195	0,000	VALID
13	0,477	0,195	0,000	VALID
14	0,434	0,195	0,000	VALID
15	0,557	0,195	0,000	VALID

**Sumber:** data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk minat nasabah dinyatakan valid karena setiap item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung (*corrected Item-Total Correlation*) lebih besar daripada  $r$  tabel yaitu 0,195. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel minat nasabah (Y) pada setiap item pertanyaan valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel minat nasabah pada nasabah BSI KCP Kabupaten Barru.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini digunakan untuk melihat tingkat konsistensi suatu instrumen (alat ukur) dalam mengukur gejala yang sama walaupun pada waktu yang berbeda. Apabila hasil pengukuran memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang reliabel. Tinggi rendahnya

reliabilitas instrumen dilihat berdasarkan pada angka yang disebut koefisien reliabilitas. Suatu instrumen digunakan dua kali untuk mengukur indikasi yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh konsisten, maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabel. Analisis data yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* melalui program Komputer *Excel Statistic Analysis & SPSS*. Reliabilitas suatu variabel dinyatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,60. .Yaitu apabila nilai instrumen  $>$  *Cronbach Alpha* maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan reliabel. Adapun hasil pengujian reliabilitas dijelaskan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	20

**Sumber:** data primer diolah tahun 2023

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel literasi keuangan syariah yaitu sebesar  $0,907 > 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah dinyatakan reliabel. Dengan item pernyataan sebanyak 20 item pertanyaan. Maka berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel literasi keuangan syariah dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel penelitian.

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	15

**Sumber:** data primer diolah tahun 2023

Selanjutnya variabel minat nasabah diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar  $0,865 > 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan minat nasabah dinyatakan reliabel, dengan item pernyataan sebanyak 15 item. Maka berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel literasi keuangan syariah dan minat nasabah dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel penelitian.

### 3. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
LITERASI KEUANGAN SYARIAH	100	49	100	80.42	9.016
MINAT NASABAH	100	45	75	61.90	5.764
Valid N (listwise)	100				

**Sumber:** data primer diolah tahun 2023

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas dari

distribusi data dilakukan dengan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov test*. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data dapat berdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$ . Berikut hasil dari uji normalitas berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil pengujian Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.58290765
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.095
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber:** data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dimana hasil pengujian ini diperoleh nilai signifikan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar  $0.123 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada populasi penyebarannya normal, hal

tersebut memberikan gambaran data kedua variabel berdistribusi normal.

#### 5. Uji *One Sample T-Test*

*One Sample T-Test* merupakan teknik analisis untuk membandingkan suatu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Adapun dalam pengujian *One Sample T-Test* dilakukan untuk mengetahui seberapa baik Literasi keuangan syariah dan minat nasabah BSI KCP Kabupaten Barru dengan ketentuan seperti dibawah ini sebagai berikut:

Terdapat dua cara pengambilam keputusan, adapun pengambilan keputusan tersebut sebagai berikut:

- a. Membandingkan nilai Sig. (signifikansi) yaitu sebesar  $< 0,05$
- b. Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel yaitu t-hitung  $>$  t-tabel

Berikut ini adalah hasil dari pengujian *One Sampel T-test* berdasarkan masing-masing variabel, dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil pengujian *One Sample T-Test* Literasi Keuangan Syariah(X)  
**One-Sample Test**

	Test Value = 45					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
LITERASI KEUANGAN SYARIAH	39.284	99	.000	35.420	33.63	37.21

**Sumber:** data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan uji *One Sample T-test* diperoleh nilai t-hitung  $39,284 >$  t-tabel  $1,660$  dengan nilai signifikansi pada *Sig (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0.05$ ,

dengan nilai rata-rata total jawaban pada item pernyataan variabel literasi keuangan syariah atau test value sebesar 45 dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval of the Difference* sebesar 95%. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah nasabah BSI KCP Kabupaten Barru dinyatakan baik.

Tabel 4.12 Hasil pengujian *One Sample T-Test* Minat Nasabah(Y)

One-Sample Test						
	Test Value = 45					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Y	29.321	99	.000	16.900	15.76	18.04

*Sumber: data primer diolah tahun 2023*

Berdasarkan dari hasil uji *One Sample T-test* diperoleh nilai t-hitung  $29,321 > 1,660$  dengan signifikansi *Sig (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0.05$ , dengan nilai rata-rata jawaban pada item pernyataan variabel minat nasabah yaitu sebesar 45 dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval of the Difference* sebesar 95%. Maka dapat disimpulkan bahwa minat nasabah BSI KCP Kabupaten Barru dinyatakan baik dengan tingkat kepercayaan 95%.

#### 6. Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Maka berdasarkan dari hasil uji linearitas diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil pengujian Linearitas

			Sum of Squares	df	Sig.
MINAT NASABAH *	Between	(Combined)	2619.948	31	.000
	Groups	Linearity	2018.115	1	.000
		Deviation from Linearity	601.834	30	.008
LITERASI KEUANGAN SYARIAH	Within Groups		669.052	68	
	Total		3289.000	99	

*Sumber: data primer diolah tahun 2023*

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel Anova di atas dengan melihat nilai signifikansi (Sig) pada *output Deviation From Linearity Sig* yaitu sebesar 0,326 dengan nilai signifikan  $0,08 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan dependen, atau ada hubungan yang linear dan signifikan literasi keuangan syariah terhadap peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru.

## 7. Uji Statistik Inferensial

### a. Uji Korelasi *Pearson Produk Moment*

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Berikut adalah hasil pengujian uji korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Uji Korelasi *Pearson Product Moment*  
Correlations

		LITERASI KEUANGAN SYARIAH	MINAT NASABAH
LITERASI KEUANGAN SYARIAH	Pearson Correlation	1	.783
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
MINAT NASABAH	Pearson Correlation	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Sumber:** data primer diolah tahun 2023

Dasar pengambilan keputusan uji korelasi adalah dengan memperhatikan indikator berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka ada hubungan yang linear antara kedua variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen
- 2) Jika nilai  $r$ -hitung  $> r$ -tabel maka ada hubungan yang positif dan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut hasil dari uji korelasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji korelasi diatas dapat diinterpretasikan dengan merujuk pada ke-3 dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi *Bivariate Pearson* diatas yaitu:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi. Sig. (2-tailed): dari tabel output diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Literasi keuangan syariah (X)

dengan Minat Nasabah (Y) adalah sebesar  $0.000 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Literasi keuangan syariah dan Minat nasabah.

- 2) Berdasarkan nilai  $r$  hitung (*pearson correlations*) diketahui nilai  $r$  hitung untuk hubungan literasi keuangan syariah (X) dengan minat nasabah (Y) adalah sebesar  $0,783 > r$  tabel  $0,165$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah Karena  $r$  hitung atau *pearson correlations* dalam analisis ini bernilai positif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif.

### C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel serta untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana karena pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas atau independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah pengujian hipotesis dibawah ini sebagai berikut:

#### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun keputusan dalam uji regresi linear sederhana yaitu:

- 1) Jika nilai  $F$ - hitung  $> F$ -tabel dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variable independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$ , maka variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil dari uji regresi linear sederhana yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2018.115	1	2018.115	155.620	.000 <sup>b</sup>
Residual	1270.885	98	12.968		
Total	3289.000	99			

*Sumber: data primer diolah tahun 2023*

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai t-hitung adalah sebesar 115,620 atau lebih besar dari nilai t-tabel yaitu sebesar 1,660 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,000  $< 0,05$ , Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel independent atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan syariah (X) terhadap peningkatan minat nasabah(Y) pada BSI KCP Kabupaten Barru.

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Uji Regresi Linear Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.630	3.248		6.659	.000
1 Literasi keuangan syariah	.501	.040	.783	12.475	.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

**Sumber:** data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,501 bernilai positif dan memiliki nilai t- hitung sebesar 1,660 yang artinya nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel  $12,475 > 1,660$ . Serta memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Yang artinya literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat nasabah.

Berdasarkan hasil data tersebut maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x + e$$

Dimana :

Y = Perilaku pengelolaan keuangan

a = angka konstan

$\beta$  = koefisien regresi

x = literasi keuangan syariah

e = *standar error*

dari tabel diatas diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x + e$$

$$Y = 12,475 + 0,501x + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) nilai konstanta adalah 12,745 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel minat nasabah (nilai  $X_1=0$ ) maka minat nasabah pada BSI

KCP Kabupaten Barru 12,745.

- 2) Nilai koefisien regresi adalah 0,501 artinya jika variabel Literasi Keuangan Syariah (X) meningkat sebesar 1% dan konstanta(a) adalah 0 (nol) maka minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru meningkat sebesar 0,501.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin tinggi juga nilai variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat nilai formula korelasi tersebut, Menurut Unaradjam dalam Nafidah untuk memberikan penafsiran koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang ditentukan besar atau kecil, akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R. Berikut hasil koefisien determinasi dalam analisis regresi sederhana yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 <sup>a</sup>	.614	.610	3.601

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN

**Sumber:** data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.15 *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.614 atau sebesar 61,4%. Artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah mempengaruhi minat menjadi sebesar 61,4%. Sedangkan sisanya sebesar 38,6% dipengaruhi

oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pembahasan diatas hasil analisis tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana pengaruh yang terjadi antar variabel dalam penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah sebagai variabel X (Independen), peningkatan minat nasabah sebagai variabel Y (dependen).

1. Seberapa baik tingkat peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru.

Literasi keuangan syariah nasabah BSI KCP Kabupaten Barru, berdasarkan dari hasil analisis data uji *One Sample T-Test* yang merupakan teknik analisis untuk menguji signifikan rata-rata sebuah sampel. Disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah nasabah BSI KCP Kabupaten Barru bisa dikatakan baik. Artinya nasabah BSI KCP Kabupaten Barru memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai literasi keuangan atau well literate.

*Well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Berikut ini adalah hasil pengujian uji *One Sample T-Test* sebagai berikut :

Tabel 4.18 Pengujian *One Sample T-Test* Literasi Keuangan Syariah  
**One-Sample Test**

	Test Value = 45					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
X	39.284	99	.000	35.420	33.63	37.21

**Sumber:** data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji *One Sample T-test* diperoleh data signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Jika merujuk dalam pengambilan keputusan uji *One Sample T-test* maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah nasabah BSI KCP Kabupaten Barru dinyatakan baik. Dengan melihat signifikansinya dan berdasarkan nilai t-hitungnya.

Berdasarkan dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah nasabah BSI KCP Kabupaten Barru dinyatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari pengujian *One Sample T-Test* Dimana Test Value atau nilai rata-rata total jawaban pada item pernyataan variabel sebesar 45 dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval Of the Difference* yaitu sebesar 95%. Yang membuktikan bahwa literasi keuangan nasabah BSI KCP Kabupaten Barru dinyatakan baik.

Data ini diambil dari 100 responden nasabah BSI KCP Kabupaten Barru dengan mengisi kuesioner sebanyak 45 item pertanyaan berdasarkan indikator-indikator variabel literasi keuangan syariah, yaitu pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan. Berdasarkan dari indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan pernyataan dalam bentuk kuesioner penelitian.

Hasil dari pengisian kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju dan setuju pada item pertanyaan pertama yaitu “Saya memahami tentang sistem keuangan syariah“, dan item pada pernyataan sepuluh “Saya yakin lembaga keuangan syariah di Kabupaten Barru menerapkan pengelolaan sesuai syariat Islam” kemudian pernyataan item kedua memberikan gambaran bahwa responden atau nasabah BSI KCP Kabupaten Barru memiliki pengetahuan, dan kepercayaan terhadap produk dan jasa lembaga keuangan syariah seperti pinjaman syariah maupun investasi syariah.

Berdasarkan dari jawaban responden tersebut memperkuat hasil penelitian yang menyatakan bahwa nasabah BSI KCP Kabupaten Barru memiliki literasi keuangan yang baik, hal ini dibuktikan dengan jawaban pada item-item pernyataan yang diberikan kepada responden sudah memenuhi segala indikator indikator variabel yang dijadikan alat ukur pada penelitian ini sehingga dapat dikatakan bahwa minat nasabah BSI KCP Kabupaten Barru baik.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan keuangan untuk dapat mengelola keuangannya sesuai dengan prinsip syariah. Ketika seseorang memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah yang baik maka seseorang dapat menentukan produk dan jasa sesuai syariat sehingga dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik.

2. Seberapa baik tingkat peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru.

Minat nasabah BSI KCP Kabupaten Barru berdasarkan hasil analisis data Uji *One Sample T-test* disimpulkan bahwa nasabah BSI KCP Kabupaten Barru dinyatakan baik. Berikut adalah tabel uji *One Sample T-test* dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.18 Pengujian One Sample T-Test Minat menjadi Nasabah

One-Sample Test						
	Test Value = 45					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Y	29.321	99	.000	16.900	15.76	18.04

*Sumber: data primer diolah tahun 2023*

Berdasarkan dari hasil uji *One Sample T-test* diperoleh data signifikansi Sebesar  $0,000 < 0,05$ , jika merujuk pada pengambilan keputusan uji *One Sample T-test* maka dapat disimpulkan bahwa minat nasabah BSI Kabupaten Barru bisa dinyatakan baik. Dengan melihat nilai Sig 2-tailed yaitu nilai signifikansinya dan nilai berdasarkan t-hitungnya.

Berdasarkan hasil uji *One Sample T-test* diperoleh nilai t-hitung sebesar 39.284. Jika merujuk dari pengambilan keputusan uji *One Sample T-text* yang menyatakan bahwa apabila t-hitung  $>$  t-tabel maka dapat dipastikan data berdistribusi normal. Yang artinya t-hitung  $29.321 > 1,660$  t-tabel, dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat nasabah BSI KCP Kabupaten Barru dinyatakan baik dengan melihat nilai

perbandingan t-hitung dan t-tabelnya.

Berdasarkan dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat nasabah BSI KCP Kabupaten Barru dinyatakan baik hal ini dapat dilihat dari pengujian *One Sampel T-test* dimana *Test Value* atau nilai rata-rata sebesar 45 dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval Of the Difference* yaitu sebesar 95%. Penelitian ini sejalan dengan pemikiran Kiyosaki yang menyatakan bahwa sebab utama kemiskinan atau masalah finansial adalah ketakutan dan kebodohan atau ketidaktahuan tentang keuangan, bukan soal ekonomi atau pendapatan yang rendah, pemerintah, maupun orang kaya.

Data ini diambil dari 100 responden dari nasabah BSI KCP Kabupaten Barru, dengan *item* pertanyaan sebanyak lima belas *item* dengan tiga indikator yaitu Pengetahuan, Kemampuan, Sikap. Dan Kepercayaan. Berdasarkan empat indikator indikator ini kemudian dijadikan sebuah pernyataan yaitu sebanyak 15 *item* pernyataan yang kemudian dijadikan kuesioner penelitian.

Berdasarkan dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden, bahwa dalam pengisian tersebut responden cenderung menjawab pernyataan dengan positif yaitu dengan menjawab sangat setuju atau setuju, hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan item kesembilan yang menyatakan “Saya berminat menabung di bank syariah setelah mendapat informasi dari teman.”, mayoritas responden menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki kemauan untuk menabung di bank syariah setelah mendapatkan informasi dari

temannya. Kemudian dilihat dari pernyataan item pertama yang menyatakan bahwa “Saya menyarankan kepada teman, saudara dan keluarga, maupun orang lain untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Barru”, dengan mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju, maka hal tersebut menunjukkan bahwa setelah responden merasakan manfaat dari BSI Kabupaten Barru kemudian merekomendasikannya kepada teman, saudara, dan keluarganya.

Berdasarkan dari jawaban responden tersebut memperkuat hasil penelitian yang menyatakan bahwa nasabah BSI KCP Kabupaten Barru memiliki literasi keuangan syariah, hal ini dibuktikan dengan jawaban pada item-item pernyataan yang menunjukkan sudah memenuhi segala indikator yang dijadikan ukuran literasi keuangan syariah.

Minat menjadi nasabah pada perbankan syariah harus dimiliki oleh masyarakat agar keuangan yang dimilikinya bisa lebih terjamin keamanannya dan juga menjadi suatu tindakan efektif terhadap keuangan yang dilakukan oleh masyarakat.

3. Hubungan yang positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah dengan peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru.

Berdasarkan hasil analisis data uji linearitas variabel berdasarkan nilai signifikansi (Sig) *Deviation From Linearity* disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian linearitas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara literasi keuangan

syariah terhadap minat nasabah.

Hal ini dibuktikan dari hasil uji linearitas dengan melihat nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,008 > 0,05$ . Adapun hasil yang menyatakan bahwa hubungan tersebut bernilai positif yaitu sebesar 0,501 dilihat dari nilai koefisien regresinya. Berikut uji linearitas dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.19 Pengujian Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Sig.
(Combined)			2619.948	31	.000
MINAT	Between	Linearity	2018.115	1	.000
NASABAH *	Groups	Deviation from Linearity	601.834	30	.008
LITERASI	Within Groups		669.052	68	
KEUANGAN					
SYARIAH	Total		3289.000	99	

*Sumber: data primer diolah tahun 2023*

Berdasarkan dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai *Deviation From Linearity Sig* yaitu sebesar  $0,008 > 0,05$ , adapun Dasar pengambilan keputusan uji linearitas yaitu apabila  $Sig > 0,05$  maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan dependen, sebaliknya jika *Deviation From Linearity Sig*  $< 0,05$  maka tidak ada hubungan yang linear dan signifikan antara variabel dependen dengan independen. Maka berdasarkan pengambilan keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen, atau dengan kata lain bahwa ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah

terhadap minat nasabah BSI KCP Kabupaten Barru, maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara literasi keuangan syariah perilaku minat nasabah diterima, sedangkan yang hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah BSI ditolak.

Hubungan tersebut adalah hubungan yang signifikan, artinya hubungan tersebut berlaku pada seluruh populasi hal ini dapat diketahui dari kriteria penerimaan sampel berdasarkan nilai menerima  $H_0$  dan penerima  $H_a$ . Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrew yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dengan minat menabung. Dimana hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan syariah menjadi sebuah pilar penting yang harus dimiliki masyarakat, begitu juga dengan minat menabung, supaya keuangan yang diperolehnya bisa lebih terjamin keamanannya dan juga menjadi suatu tindakan efektif terhadap keuangan yang dilakukan oleh masyarakat.

Berdasarkan nilai koefisien regresi bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Yang artinya bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah BSI KCP Kabupaten Barru.

Berdasarkan hasil uji korelasi dilihat dari nilai signifikansi Sig. (2-tailed) diperoleh dari hasil pengujian korelasi yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $r$ -hitung  $> r$ -tabel yaitu sebesar  $0,783 > 0,165$ . yang artinya

bahwa jika merujuk pada dasar pengambilan keputusan uji korelasi yaitu apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  dan nilai t-hitung  $> t$ -tabel maka ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sebaliknya jika nilai probabilitas  $> 0,05$  dan nilai t-hitung  $< t$ -tabel, maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut tabel hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.20 Pengujian Uji *Pearson Product Moment*

		LITERASI KEUANGAN SYARIAH	MINAT NASABAH
LITERASI KEUANGAN SYARIAH	Pearson Correlation	1	.783
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
MINAT NASABAH	Pearson Correlation	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Sumber:** data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan nilai signifikansi, *Sig.* (2-tailed) dari tabel output diatas diketahui nilai *sig.* (2-tailed) antara literasi keuangan syariah atau variabel independen dengan minat nasabah variabel dependen adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah. maka dapat diambil

kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah BSI KCP Kabupaten Barru.

Berdasarkan nilai  $r$  hitung *Pearson Correlations* diketahui nilai  $r$  hitung untuk hubungan literasi keuangan syariah dengan minat nasabah adalah sebesar 0,783. Jika dilihat nilai *pearson Correlation* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel literasi keuangan syariah dengan variabel minat nasabah BSI KCP Kabupaten Barru, karena nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel yaitu sebesar  $0,783 > 0,165$ . Karena  $r$  hitung *Pearson Correlations* dalam analisis ini bernilai positif maka artinya hubungan antara dua variabel tersebut bersifat positif.

Uji korelasi *Pearson Product Moment* adalah uji yang dilakukan setelah melakukan uji linearitas, uji korelasi *Pearson Product Moment* ini digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel atau rasio dan memiliki distribusi data yang normal dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel atau lebih tersebut. Salah satu teknik statistik yang kerap kali digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih adalah teknik korelasi. Apabila kenaikan nilai variabel independen selalu disertai dengan kenaikan nilai variabel dependen, dan turunnya nilai nilai variabel independen juga diikuti oleh variabel dependen, maka hubungan seperti ini disebut dengan hubungan yang positif, sebaliknya apabila kenaikan nilai variabel independen selalu diikuti oleh penurunan nilai variabel dependen, dan penurunan nilai variabel independen selalu diikuti oleh kenaikan nilai variabel dependen,

maka hubungan antara variabel independen dan dependen tersebut adalah hubungan yang negatif.

Berdasarkan nilai  $r$  hitung atau *pearson correlations* yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel literasi keuangan syariah terhadap peningkatan minat nasabah pada BSI Kabupaten Barru mempunyai hubungan yang kuat, hal ini dapat dilihat dari formula korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.21 Formula korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan dari tabel formula korelasi dengan melihat nilai  $r$  hitung *pearson correlations* yang diperoleh yaitu sebesar 0,783 maka tingkat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen berada di tingkat hubungan yang kuat yaitu sebesar 0,60 – 0,799 (kuat). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru tergolong kuat, yang berarti bahwa literasi keuangan nasabah BSI KCP Kabupaten Barru dengan minat memiliki hubungan yang kuat.

Berdasarkan dari berbagai hasil analisis data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara literasi

keuangan syariah terhadap minat nasabah BSI KCP Kabupaten Barru. Maka hipotesis yang menjelaskan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah, diterima sedangkan hipotesis yang menjelaskan bahwa ada hubungan literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah, diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahuddin dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat pesisir di Kabupaten Pidie menabung pada perbankan syariah. Artinya semakin besar tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh masyarakat pesisir di Kabupaten Pidie maka akan semakin besar pula minat masyarakat pesisir di Kabupaten Pidie menabung pada perbankan syariah.

4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada *Anova* Tabel dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah BSI KCP Kabupaten Barru. Berikut adalah tabel pengujian regresi linear sederhana dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil Pengujian Uji Regresi Linear Sederhana  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2018.115	1	2018.115	155.620	.000 <sup>b</sup>
Residual	1270.885	98	12.968		

Total	3289.000	99			
-------	----------	----	--	--	--

**Sumber:** data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan dari hasil uji regresi linear sederhana pada *Anova Table* merujuk pada dasar pengambilan keputusan uji simultan (F) maka dapat dilihat nilai F-hitung diperoleh nilai sebesar 12,968 > dari nilai F-tabel yaitu sebesar 1.661 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006 < 0,05. Artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru.

Berdasarkan dari berbagai hasil analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah BSI KCP Kabupaten Barru.

Tabel 4.23 Hasil Pengujian Uji Regresi Linear Sederhana  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.630	3.248		6.659	.000
<sup>1</sup> Literasi keuangan syariah	.501	.040	.783	12.475	.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

**Sumber:** data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x + e$$

$$Y = 21.630 + 0,501 + e$$

Persamaan regresi ini memperlihatkan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen secara parsial dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta adalah 21.630 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel minat nasabah (nilai  $X=0$ ) maka peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru sebesar 21.630.
- 2) Nilai koefisien regresi adalah 0,501, artinya jika variabel literasi keuangan syariah ( $X$ ) meningkat sebesar 1% dan konstanta ( $a$ ) adalah nol maka peningkatan minat nasabah meningkat sebesar 0,501.

Berdasarkan persamaan diatas dapat dilihat bagaimana literasi keuangan mempengaruhi peningkatan nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru, yang berarti bahwa apabila tidak terjadi perubahan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan maka minat nasabah akan stagnan, sebaliknya jika pengetahuan seseorang meningkat terhadap literasi keuangan syariah maka minat nasabah akan meningkat atau dengan kata lain apabila literasi keuangan nasabah BSI KCP Kabupaten Barru meningkat maka minat nasabah nasabah BSI KCP Kabupaten Barru juga akan meningkat. Hal ini memberikan gambaran bahwa pentingnya nasabah BSI KCP Kabupaten Barru mempelajari literasi keuangan syariah karena akan berpengaruh terhadap peningkatan minat nasabah.

Berdasarkan nilai *Coefficient t*- tabel dengan rumus  $t = t(a/2 : n-1)$

sehingga diperoleh nilai  $t\text{-tabel} = 1,660$ . berarti nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu sebesar  $12,475 > 1,660$  yang artinya bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan minat nasabah. Dan berdasarkan nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,006 < 0,05$  yang artinya bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muna Dahlia yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah dengan variabel pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan. berpengaruh terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah.

Hal tersebut berarti :

$H_0$  : Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru.

Selanjutnya berdasarkan hasil dari setiap uji hipotesis tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru, sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,501 bernilai positif dan memiliki nilai  $t\text{-hitung}$  sebesar  $12,475 > t\text{-tabel} 1,660$  serta memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$  yang artinya bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru.

Hal tersebut berarti:

Ha : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Minat Nasabah Pada BSI KCP Kabupaten Barru.

Berdasarkan dari hasil uji regresi linear sederhana dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru. Hal ini dapat dilihat nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,501 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar  $12.475 > t\text{-tabel } 1,660$  serta memiliki nilai signifikan sebesar  $0,006 < 0,05$  yang artinya bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru, Sehingga Ha diterima.

Berdasarkan hipotesis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap minat nasabah seperti melakukan menabung, dan berinvestasi. Literasi keuangan syariah sebagai bentuk wadah yang berada disekitar masyarakat menjadi sesuatu yang perlu dijadikan alat untuk membantu mengelola keuangan masyarakat. Maka dari itu literasi keuangan syariah perlu dijadikan sebagai edukasi financial agar masalah ekonomi dapat teratasi dengan baik untuk mencapai kesejahteraan didunia maupun diakhirat.

Hasil yang diperoleh tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Yulianto dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi lembaga keuangan syariah, namun literasi keuangan

syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian tersebut membuktikan keputusan menabung dan keputusan asuransi tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah disebabkan karena masyarakat belum mengenal dengan baik dan belum bersentuhan langsung terhadap asuransi syariah, dan dapat dilihat dari hasil penelitian kedua yaitu literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah.

Merujuk pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan dengan menggunakan produk atau layanan keuangan syariah masih minim digunakan pada penelitian tersebut atau pengaruh literasi keuangan syariah terhadap produk atau layanan keuangan syariah masih memiliki pengaruh yang kecil di kalangan masyarakat.

Berdasarkan dari uji hipotesis koefisien determinasi dengan melihat *model summary* diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,222. Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan dalam variabel bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Berikut adalah tabel hasil pengujian koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 <sup>a</sup>	.614	.610	3.601

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN

**Sumber:** data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan dari hasil *Model Summary* dengan melihat *Adjusted R Square* diperoleh nilai sebesar 0,614 atau 61,4%. Artinya bahwa literasi keuangan syariah mempengaruhi minat nasabah BSI KCP Kabupaten Barru sebesar 61,4%. Sedangkan sisanya sebesar 38,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil tersebut memperkuat hasil penelitian yang didapat bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap minat nasabah BSI KCP Kabupaten Barru yaitu sebesar 61,4%. Yang artinya bahwa kontribusi literasi keuangan syariah sebesar 61,4% terhadap terhadap minat nasabah BSI KCP Kabupaten Barru hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin tinggi pula pengaruh yang dihasilkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, adapun sisanya 38,6% bisa dijelaskan oleh variabel variabel lain yang dapat membantu minat nasabah menjadi lebih maksimal. Namun literasi keuangan syariah memberikan efek bagi nasabah bagaimana menggunakan uang dengan baik dengan bekal pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk menyusun strategi keuangan untuk membuat keputusan dan pilihan layanan keuangan dimasa yang akan datang untuk mencapai kesejahteraan didunia maupun diakhirat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Robiatul Adawiyah dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Menabung dengan memperoleh indikator yakni nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,07 yaitu pengetahuan tentang riba dan indikator dengan nilai rata-rata terendah sebesar 2,86 yaitu pengetahuan mengenai prinsip asuransi syariah. Hasil ini dapat dijelaskan karena semakin baik pengetahuan dan keyakinan masyarakat tentang Lembaga keuangan, produk jasa keuangan syariah, pengetahuan manfaat dan resiko terkait produk jasa keuangan syariah, pengetahuan hak dan kewajiban terkait produk jasa keuangan serta keretampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan syariah akan mencerminkan seberapa baik literasi keuangannya, maka semakin tinggi pula minat menjadi nasabah setiap masyarakat.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terdapat peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji one sample the text dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru dinyatakan baik. Artinya bahwa nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru sudah masuk dalam kategori *well literate* karena sudah memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangannya.
2. Berdasarkan uji *One Sample T-test* dapat disimpulkan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru dinyatakan baik. Artinya bahwa seseorang dengan tingkat pengetahuan yang baik masyarakat akan menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan syariah dan persepsinya tentang literasi keuangan akan mampu mengontrol situasi keuangan, dan mengatur penggunaan uang agar terhindar dari masalah keuangan.
3. Berdasarkan hasil uji Korelasi dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan syariah memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai *r*-hitung  $0,783 > 0,165$ . Dengan taraf formula korelasi yaitu sebesar 0,783 sehingga dikategorikan memiliki hubungan yang kuat.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap disimpulkan minat nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$ -hitung  $> t$ -tabel yaitu sebesar  $0,783 > 0,165$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi akan menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru.

## B. Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian diantaranya:

1. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan masyarakat dalam mengelola keuangan. Dengan harapan jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tinggi akan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan efektif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk memperluas cakupan peneliti serta memilih secara spesifik untuk sample yang akan dijadikan sebagai responden sehingga segala item pertanyaan bisa dijawab dengan baik, agar dalam pengolahan data dapat berjalan dengan baik.

Dapat menggunakan variabel lain sebagai variabel independen baik berasal dari faktor internal atau eksternal agar dapat lebih mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependent.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Riski, dan Rini Setyo Witiastuti. “Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan UMKM Kota Tegal.” *Management Analysis Journal* 4, no. 3 (2015).
- Arum, Setyowati and Sunarjanto, Harmadi, “Islamic Financial Literacy and Personal Financial Planning: a-Socio-Demographic Study,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 22, no. 1 (2018).
- Angela Natalia, Maya. “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediasi.” Universitas Multimedia Nusantara, 2020.
- Dikria, Okky, dan Sri Umi Mintarti. “Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang angkatan 2013.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 2 (2016).
- Dahlia, Muna “*Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah*” (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). Tahun 2020.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*.
- Edy Wibowo, Agung. *Aplikasi Praktik SPSS dalam penelitian*, Yogyakarta: Gava Media, (2012).
- Gunawan, Ade. “*Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi keuangan*”, Medan: UMSU. 2022.
- Hayyininun, Wafa “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta*”, 2020.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Kesumawati ,Nila. *Pengantar Statistika Penelitian*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Khusna, Himayatul. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusif Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah,” 2018.
- Lubis, Nurul Izzati. “Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Lusardi. Annamaris and Olivia S. Mitchell. “Baby Boomer Retirement Security: The Role of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth,” *Journal of Monetary Economics* 54, no.1 (2007).
- Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, Yogyakarta: Aditya Media, 1996.
- Muchson, *Statistika Deskriptif*, Jakarta: Guepedia, 2017.

- Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, (2018)
- Nugroho, Bhuono Agung. *Strategi Jit :Memilih Metode Statistic dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, (2005)
- Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, (2014).
- Panggayo, Novia Ari, dan Musdhalifah. “Pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan layanan keuangan syariah.” *al-Uqud: Journal of Islamic Economics* 2, no. 2 (2018): 152–67.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi Keuangan”, dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan”, Direktorat Literasi dan Edukasi, (2014)
- Poerdarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, (1984).
- Rachmatulloh, Dhepril Puradi. “Pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung di bank syariah: Studi pada generasi milenial di Indonesia.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Siregar, Syoifan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* Jakarta: PT Bumi aksara, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. 15, Bandung, Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, ( 2015)
- Sumodiningrat, Gunawan. *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (1998).
- Suryabrata, Sumarni. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Rajawali Pers, (1998).
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet 4, (2008).
- Tim Penyusun, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020*.
- Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis panduan mahasiswa untuk melaksanakan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi, cetakan kedua*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, (2002).
- Yuda, Pratama. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Bsi Di Kotabumi Lampung Utara).” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Yulianto, Agus. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah,” 2018.

- Yuniarti, Dwi, dan Erlan Suprianto. "Pengaruh gaya kepemimpinan dan tingkat Pendidikan terhadap kinerja karyawan pada direktorat operasi/produksi PT. X." *Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan* 4, no. 2 (2014).
- Wibowo, Agung Edy. *Aplikasi Praktik SPSS dalam penelitian*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Wiratna Sujarweni, V. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, (2015).
- Wulandari, Rossy. "*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)*", (2019).
- Zuriah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Cet. XV; Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006.





	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>	

NAMA MAHASISWA : JUMIYANTI  
 NIM : 18.2400.016  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PRODI : EKONOMI SYARIAH  
 JUDUL : PENGARUH LITERASI KEUANGAN  
 SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN MINAT  
 NASABAH PADA BANK SYARIAH  
 INDONESIA KCP KABUPATEN BARRU  
 Instrumen Penelitian

Kepada Yth.  
 Saudara/i  
 Di Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : JumiYanti

NIM : 18.2400.016

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Minat Nasabah pada BSI KCP Kabupaten Barru

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat Saya,

JumiYanti

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Umur =
3. Jenis Kelamin =  Laki-Laki  Perempuan
4. Pendidikan =

#### II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan, dengan keterangan di bawah ini :

SS : Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

KS : Kurang Setuju = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja

4. Terimakasih atas partisipasinya

1. Literasi Keuangan Syariah (X)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memahami tentang sistem keuangan syariah					
2.	Saya mengetahui tentang lembaga keuangan syariah di Kabupaten Barru					
3.	Saya mampu mengelola keuangan dengan baik menurut syariah					
4.	Saya sudah menjadi nasabah pada salah satu lembaga keuangan syariah di Kabupaten Barru					
5.	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli					
6.	Saya mengetahui Al-qur'an merupakan dasar hukum ekonomi syariah					

7.	Saya mampu mengelola tabungan dan investasi dengan baik sesuai syariat Islam					
8.	Saya mampu merencanakan keuangan masa depan di lembaga keuangan syariah					
9.	Saya tidak lagi menjadi nasabah di lembaga keuangan konvensional					
10.	Saya yakin lembaga keuangan syariah di Kota Kabupaten Barru menerapkan pengelolaan sesuai syariat Islam					
11.	Saya mengetahui bank syariah, pegadaian syariah, dan koperasi syariah merupakan lembaga keuangan syariah					
12.	Saya mampu menggunakan modal pembiayaan dari lembaga keuangan syariah					
13.	Saya selalu menyisihkan uang untuk di tabungan					
14.	Saya sudah melakukan kegiatan investasi secara syariah					
15.	Saya tidak lagi menjadi nasabah di lembaga keuangan konvensional					
16.	Saya mengetahui tentang lembaga keuangan non bank lainnya di Kabupaten Barru yang menggunakan prinsip syariah					
17.	Saya mampu mengembalikan modal					

	pembiayaan di lembaga keuangan syariah					
18.	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli					
19.	Saya selalu menyisihkan uang untuk di tabung					
20.	Saya sudah melakukan kegiatan investasi secara syariah					

## 2. Minat Menabung (Y)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menyarankan kepada teman, saudara dan keluarga, maupun orang lain untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Barru.					
2.	Saya menyukai dan tertarik dengan berbagai ragam produk yang ada.					
3.	Saya akan menjadi nasabah dan terus menabung secara berkesinambungan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Barru.					
4.	Saya memberitahukan tentang produk yang ada pada Bank Syariah Indonesia (BSI)					

	Kabupaten Barru.					
5.	Saya tidak terpengaruh oleh tawaran bank lain.					
6.	Saya akan menjadikan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Barru sebagai prioritas utama dibandingkan dengan bank lain.					
7.	Saya selalu mencari informasi tentang penawaran yang ada pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Barru.					
8.	Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi					
9.	Saya akan memakai berbagai produk yang ditawarkan.					
10.	Saya berminat menabung di bank syariah setelah mendapat informasi dari teman.					
11.	Saya menabung di bank syariah karena pengolahannya telah sesuai dengan Syariat Islam.					
12.	Saya berminat menabung di bank syariah karena keinginan sendiri					
13.	Saya mengetahui adanya produk di Bank					

	Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Barru yang sesuai Muamalah.					
14.	Saya berminat menabung di bank syariah karena kemudahan akses informasinya					
15.	Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat					

Setelah mencermati instrument dalam penelitian Skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 12 Januari 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

Rusnaena, M.Ag  
NIP. 19680205 200312 2 001

## 1. Tabulasi Data

## Variabel Literasi Keuangan Syariah

NO Resp	Pernyataan																				Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	
1	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
2	3	3	4	4	4	5	3	3	2	3	5	4	4	3	3	3	2	2	4	3	66
3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	88
4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	87
5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	86
6	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
7	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	84
8	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	91
9	2	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	3	2	4	5	5	2	72
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	2	5	2	5	5	5	3	3	1	4	5	5	5	2	1	5	5	5	5	3	76
16	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	85
17	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	87
18	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	89
19	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	5	5	5	3	80
20	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	84
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	78
22	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
23	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	2	5	4	5	4	4	2	4	82

24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	73
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
26	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	95
27	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	82
28	3	3	4	4	5	4	4	4	2	2	4	2	5	2	1	4	4	5	4	4	4	67
29	2	3	3	4	4	5	2	2	1	2	4	1	2	3	1	1	3	4	1	1	1	49
30	4	3	3	5	4	4	3	3	1	4	4	4	2	2	1	2	4	4	3	3	3	59
31	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	83
32	4	4	3	4	4	5	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	67
33	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	86
34	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	74
35	1	2	2	4	5	4	3	3	2	5	4	2	4	3	3	2	3	4	5	2	2	61
36	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	66
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
38	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	79
39	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	72
40	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	91
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
42	4	4	4	2	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	4	3	3	83
43	4	3	4	2	5	5	4	4	3	5	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	75
44	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	94
45	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	83
46	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	77
47	4	3	4	4	5	5	2	5	5	4	4	5	5	3	4	3	2	5	4	4	4	79
48	4	4	4	4	5	5	4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	68
49	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	3	3	81
50	5	5	4	4	4	5	3	3	3	5	5	5	3	1	3	5	3	3	3	5	5	75
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100



80	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	85
81	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	86
82	3	3	3	4	1	1	1	4	1	4	4	3	4	3	5	2	2	3	2	4	56
83	3	4	3	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	78
84	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	87
85	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
87	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	90
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
91	3	3	3	4	5	3	3	3	2	5	4	4	4	3	2	4	4	4	5	4	72
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
93	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
95	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	86
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
97	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
99	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	86
100	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	91



## Variabel Peningkatan Minat Nasabah

NO Resp	Pernyataan															Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	
1	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	51
3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	2	66
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	62
5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	64
6	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	62
7	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	68
8	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71
9	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	61
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
15	5	2	5	3	5	5	4	4	4	5	5	3	5	2	2	59
16	4	2	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57
17	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	62
18	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	5	4	4	2	4	59
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	60
20	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	62
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	56
23	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	1	4	60
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	58

25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	71
28	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
29	3	2	4	4	4	5	3	3	4	4	3	1	5	4	1	50
30	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	2	58
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	52
33	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	68
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
35	4	2	4	3	4	4	2	2	4	5	5	4	5	5	3	56
36	3	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	55
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
38	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	61
39	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	55
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	70
41	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
42	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	69
43	4	2	3	3	3	4	3	3	5	4	4	5	2	2	4	51
44	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	69
45	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	3	2	64
46	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	64
47	5	3	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4	2	5	60
48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	55
49	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	61
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	65
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
52	4	2	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	59

53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
55	4	5	5	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	54
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	60
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
59	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	47
60	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	65
61	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	66
62	3	4	5	3	2	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	58
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
64	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	56
65	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	63
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
67	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	61
68	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
69	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
70	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	58
71	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	60
72	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	65
73	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	63
74	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	3	4	63
75	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	66
76	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	65
77	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	65
78	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	65
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
80	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	63

81	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	67
82	5	3	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	61
83	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	61
84	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	65
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
87	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	71
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
91	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	63
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
93	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	63
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
95	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	66
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
97	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	66
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
99	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	66
100	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	68



2. Uji Validitas

Variabel Literasi Keuangan Syariah

Correlations

	X1. 1	X1_ 2	X1_ 3	X1_ 4	X1_ 5	X2_ 1	X2_ 2	X2_ 3	X2_ 4	X2_ 5	X3_ 1	X3_ 2	X3_ 3	X3_ 4	X3_ 5	X4_ 1	X4_ 2	X4_ 3	X4_ 4	X4_ 5	TOTAL _X	
X1.1 Pearson Correlation	1	.522	.589	.242	.125	.208	.478	.535	.492	.301	.165	.382	.157	.299	.390	.435	.342	.207	.158	.566	.629**	
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.015	.216	.038	.000	.000	.000	.002	.101	.000	.118	.003	.000	.000	.000	.038	.116	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2 Pearson Correlation	.522	1	.493	.410	.201	.299	.519	.453	.435	.207	.260	.343	.282	.353	.277	.493	.487	.314	.152	.383	.644**	
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.045	.003	.000	.000	.000	.039	.009	.000	.005	.000	.005	.000	.000	.001	.130	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3 Pearson Correlation	.589	.493	1	.313	.178	.258	.536	.516	.561	.189	.105	.306	.219	.454	.457	.361	.313	.185	.155	.483	.640**	
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.076	.010	.000	.000	.000	.059	.297	.002	.028	.000	.000	.000	.002	.066	.124	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4 Pearson Correlation	.242	.410	.313	1	-.053	.014	.313	.393	.499	.374	.121	.399	.201	.567	.455	.448	.436	.156	.179	.483	.617**	
Sig. (2-tailed)	.015	.000	.002		.604	.887	.002	.000	.000	.000	.230	.000	.045	.000	.000	.000	.000	.120	.075	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5 Pearson Correlation	.125	.201	.178	-.053	1	.436	.306	.098	.123	.081	.239	.056	.404	.028	-.121	.166	.261	.370	.360	.064	.316**	

X2.1	Sig. (2-tailed)	.216	.045	.076	.604	.000	.002	.331	.224	.424	.016	.581	.000	.782	.229	.098	.009	.000	.000	.527	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.208*	.299**	.258**	.014	.436**	1	.229*	.113	.234*	-.047	.124	.170	.011	-.002	.173	.124	.242*	.213*	.004	.303**
X2.2	Sig. (2-tailed)	.038	.003	.010	.887	.000	.022	.263	.019	.642	.024	.219	.091	.912	.981	.085	.220	.015	.034	.969	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.478**	.519**	.536**	.313**	.306**	.229*	1	.448**	.579**	.321**	.205*	.263**	.219*	.455**	.428**	.511**	.548**	.294**	.317**	.412**
X2.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.002	.022	.000	.000	.001	.041	.008	.029	.000	.000	.000	.000	.003	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.535**	.453**	.516**	.393**	.098	.113	.448**	1	.577**	.383**	.091	.379**	.453**	.530**	.503**	.377**	.376**	.349**	.294**	.540**
X2.4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.331	.263	.000	.000	.000	.368	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.492**	.435**	.561**	.499**	.123	.234*	.579**	.577**	1	.360**	.133	.471**	.241*	.554**	.723**	.603**	.432**	.234*	.266**	.584**
X2.5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.224	.019	.000	.000	.000	.187	.000	.016	.000	.000	.000	.000	.019	.007	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.301**	.207*	.189	.374**	.081	-.047	.321**	.383**	.360**	1	.331**	.467**	.188	.346**	.465**	.400**	.363**	.222*	.332**	.426**
X2.5	Sig. (2-tailed)	.002	.039	.059	.000	.424	.642	.001	.000	.000	.001	.000	.061	.000	.000	.000	.000	.026	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X3.1	Pearson Correlation	.165	.260	.105	.121	.239	.226	.205	.091	.133	.331	1	.309	.313	.099	.105	.300	.187	.404	.252	.274	.384**
	Sig. (2-tailed)	.101	.009	.297	.230	.016	.024	.041	.368	.187	.001	.002	.002	.325	.297	.002	.062	.000	.011	.006	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.382	.343	.306	.399	.056	.124	.263	.379	.471	.467	.309	1	.207	.356	.381	.588	.320	.152	.329	.600	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.581	.219	.008	.000	.000	.000	.002	.039	.000	.000	.000	.001	.130	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.157	.282	.219	.201	.404	.170	.219	.453	.241	.188	.313	.207	1	.245	.205	.208	.288	.509	.667	.318	.515**
	Sig. (2-tailed)	.118	.005	.028	.045	.000	.091	.029	.000	.016	.061	.002	.039	.014	.041	.038	.004	.000	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.299	.353	.454	.567	.028	-	.455	.530	.554	.346	.099	.356	.245	1	.557	.516	.454	.241	.281	.507	.681**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.782	.912	.000	.000	.000	.000	.325	.000	.014	.000	.000	.000	.016	.005	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.390	.277	.457	.455	-	-	.428	.503	.723	.465	.105	.381	.205	.557	1	.465	.360	.055	.209	.528	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.229	.981	.000	.000	.000	.000	.297	.000	.041	.000	.000	.000	.000	.586	.037	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.1	Pearson Correlation	.435	.493	.361	.448	.166	.173	.511	.377	.603	.400	.300	.588	.208	.516	.465	1	.521	.234	.344	.640	.746**

X4.2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.098	.085	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.038	.000	.000	.000	.019	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.342**	.487**	.313**	.436**	.261**	.124	.548**	.376**	.432**	.363**	.187	.320**	.288**	.454**	.360**	.521**	1	.510**	.398**	.391**	.669**
X4.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.009	.220	.000	.000	.000	.000	.062	.001	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.207*	.314**	.185	.156	.370**	.242*	.294**	.349**	.234*	.222*	.404**	.152	.509**	.241*	.055	.234*	.510**	1	.477**	.201*	.487**
X4.4	Sig. (2-tailed)	.038	.001	.066	.120	.000	.015	.003	.000	.019	.026	.000	.130	.000	.016	.586	.019	.000	.000	.045	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.158	.152	.155	.179	.360**	.213*	.317**	.294**	.266**	.332**	.252*	.329**	.667**	.281**	.209*	.344**	.398**	.477**	1	.381**	.546**
X4.5	Sig. (2-tailed)	.116	.130	.124	.075	.000	.034	.001	.003	.007	.001	.011	.001	.000	.005	.037	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.566**	.383**	.483**	.483**	.064	.004	.412**	.540**	.584**	.426**	.274**	.600**	.318**	.507**	.528**	.640**	.391**	.201*	.381**	1	.749**
TOT AL.X	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.527	.969	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.045	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.629**	.644**	.640**	.617**	.316**	.303**	.697**	.701**	.790**	.559**	.384**	.626**	.515**	.681**	.663**	.746**	.669**	.487**	.546**	.749**	1
TOT AL.X	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100



Y2.1	Pearson	.370**	.137	.413**	.327**	.391**	1	.363**	.401**	.318**	.406**	.419**	.095	.284**	.313**	.124	.558**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.000	.173	.000	.001	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.345	.004	.002	.221	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2.2	Pearson	.407**	.528**	.407**	.471**	.486**	.363**	1	.645**	.397**	.343**	.451**	.400**	.213*	-.002	.351**	.701**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.034	.986	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2.3	Pearson	.485**	.565**	.375**	.489**	.401**	.401**	.645**	1	.272**	.402**	.443**	.413**	.260**	.117	.342**	.726**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.006	.000	.000	.000	.009	.245	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2.4	Pearson	.239*	.073	.286**	.317**	.296**	.318**	.397**	.272**	1	.344**	.385**	.329**	.240*	.072	.083	.479**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.017	.473	.004	.001	.003	.001	.000	.006		.000	.000	.001	.016	.476	.411	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2.5	Pearson	.536**	.253*	.321**	.468**	.415**	.406**	.343**	.402**	.344**	1	.424**	.436**	.366**	.337**	.085	.659**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.400	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3.1	Pearson	.572**	.342**	.527**	.333**	.406**	.419**	.451**	.443**	.385**	.424**	1	.353**	.307**	.027	.322**	.674**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.787	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Y3.2	Pearson	.391**	.390**	.105	.479**	.284**	.095	.400**	.413**	.329**	.436**	.353**	1	.088	.198*	.390**	.607**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.300	.000	.004	.345	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.384	.048	.000	.000
Y3.3	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson	.251*	.035	.252*	.235*	.206*	.284**	.213*	.260**	.240*	.366**	.307**	.088	1	.260**	.262**	.477**
	Correlation																
Y3.4	Sig. (2-tailed)	.012	.728	.011	.018	.040	.004	.034	.009	.016	.000	.002	.384		.009	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson	.048	.247*	.142	.279**	.284**	.313**	-.002	.117	.072	.337**	.027	.198*	.260**	1	.273**	.434**
Y3.5	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.635	.013	.159	.005	.004	.002	.986	.245	.476	.001	.787	.048	.009		.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_	Pearson	.252*	.385**	.261**	.237*	.259**	.124	.351**	.342**	.083	.085	.322**	.390**	.262**	.273**	1	.557**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.009	.018	.009	.221	.000	.001	.411	.400	.001	.000	.009	.006		.000
Y	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson	.639**	.631**	.547**	.673**	.664**	.558**	.701**	.726**	.479**	.659**	.674**	.607**	.477**	.434**	.557**	1
TOTAL_	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Y	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 3. Uji Reliabilitas

Variabel Literasi Keuangan Syariah

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	20

Variabel Peningkatan Minat Nasabah

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	15

## 4. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.58290765
	Absolute	.118
Most Extreme Differences	Positive	.095
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 5. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Sig.
MINAT NASABAH *	Between Groups	(Combined)	2619.948	31	.000
		Linearity	2018.115	1	.000
		Deviation from Linearity	601.834	30	.008
LITERASI KEUANGAN SYARIAH	Within Groups		669.052	68	
Total			3289.000	99	

6. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

## Correlations

		LITERASI KEUANGAN SYARIAH	MINAT NASABAH
LITERASI KEUANGA N SYARIAH	Pearson Correlation	1	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
MINAT NASABAH	Pearson Correlation	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 7. Uji Analisis Regresi Sederhana

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2018.115	1	2018.115	155.620	.000 <sup>b</sup>
Residual	1270.885	98	12.968		
Total	3289.000	99			

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.630	3.248		6.659	.000
1 Literasi keuangan syariah	.501	.040	.783	12.475	.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

### 8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 <sup>a</sup>	.614	.610	3.601

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN SYARIAH

### 9. Uji One Sample T-Test

Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

One-Sample Test

	Test Value = 45					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
X	39.284	99	.000	35.420	33.63	37.21

Variabel Minat Nasabah (Y)

One-Sample Test

	Test Value = 45					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Y	29.321	99	.000	16.900	15.76	18.04



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.344/In.39.8/PP.00.9/01/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : JUMIYANTI  
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 11JUNI 2000  
NIM : 18.2400.016  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH  
Semester : IX (SEMBILAN)  
Alamat : JL. PERMANDIAN LUMPUE, KELURAHAN LUMPUE,  
KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP AKSES MASYARAKAT  
PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI KOTA PAREPARE**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 16 Januari 2023  
Dekan,



Muztalifah Muhammadun

**PAREPARE**



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410  
<http://izinonline.barrukab.go.id> : e-mail : [barrudpmpstpk@gmail.com](mailto:barrudpmpstpk@gmail.com) . Kode Pos 90711

Barru, 13 Februari 2023

Nomor : 061/IP/DPMPTSP/II/2023  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada  
 Yth. Pimpinan Bank Syariah Indonesia KCP Barru  
 di-  
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN ParePare Nomor : B.344/In.39.8/PP.00.9/01/2023 tanggal 16 Januari 2023 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa (i) / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini :

**Nama** : JUMIYANTI  
**Nomor Pokok** : 18.2400.016  
**Program Studi** : Ekonomi Syariah  
**Perguruan Tinggi** : IAIN Pare-Pare  
**Pekerjaan** : Mahasiswa (SI)  
**Alamat** : JL. Permandian Lumpue Kel. Lumpue Kec. Bacukiki Barat Kota Parepare

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 07 Februari 2023 s/d 14 Februari 2023, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN MINAT NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP KABUPATEN BARRU**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Dinas,  
 Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan  
 Perizinan,

**FATMAWATI LEBU, SE**  
 Pangkat : Pembina, IV/a  
 NIP. 19720910 199803 2 008

**TEMBUSAN** : disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru;
3. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Pare-Pare;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Pertinggal.

### BIODATA PENULIS



Jumiyanthi adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Kota Parepare, tepatnya di Permandian Lumpue, Kelurahan Lumpue, Kecamatan Bacukiki Barat, lahir pada tanggal 11 Juni 2000, merupakan anak ketiga dari empat orang bersaudara dari pasangan Ayah Amri Darwis dengan Ibu Rusmiati. Penulis telah menempuh pendidikan di SD Negeri 28 Unggulan Parepare pada tanggal, 19 Juni 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 13 Parepare dan telah menempuh pendidikan pada tanggal, 14 Juni 2012. Dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Parepare dengan mengambil jurusan Perbankan sebagai alumni pertama dan selesai pada tanggal 4 Mei 2018. Kemudian pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang pada tahun 2018 dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah. Dan pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2023 penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Peningkatan Minat Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Barru”.